



LAPORAN TAHUNAN 2024

PT.BPR SURYA NATAPALA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	5
III. Perkembangan Usaha BPR	7
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	11
V. Laporan Manajemen	12
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	16
VII. Laporan Keuangan Tahunan	18
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	26
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	27
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	28

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Surya Natapala dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT BPR Surya Natapala dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami pertumbuhan 5,11%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 11,22 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 6,27% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 5,18%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) tumbuh 11,50% menjadi sebesar 49,06%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 10,84% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), PT BPR Surya Natapala berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 0,85% dari tahun 2023 menjadi 19,08% per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Surya Natapala mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR Surya Natapala dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Surya Natapala.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT BPR Surya Natapala.



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	I Wayan Suryawan
	Alamat	JL. Nuansa Timur IX-17 Lingkungan Taman Griya Jimbaran Kuta Selatan Bali
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	12 Maret 2019
	Tanggal Selesai Menjabat	12 Maret 2024
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	641271120620032018
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 Maret 2019
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	20 April 1996
	Nama Lembaga Pendidikan	ITB
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pengembangan Kinerja Komisaris
	Tanggal Pelatihan	01 Januari 2019
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 April 2026



2.	Nama	Meri Arianeli
	Alamat	Jl. Tukad Yeh Sungai GG.I No.5 Tengah Desa Renon, Kec. Denpasar Selatan
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Januari 2019
	Tanggal Selesai Menjabat	26 Januari 2024
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-30/Ko.311/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Februari 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	05 Juni 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pengembangan Kinerja Komisaris
	Tanggal Pelatihan	01 Januari 2019
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 April 2026



3.	Nama	I Made Dwi Suryana Putra
	Alamat	Jalan A. Yani Utara Perum A.J Residen No.238 Kertasari Denpasar
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	27 September 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	27 September 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-126/KR.0812/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	12 September 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	06 September 2002
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Pendidikan Nasional
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sosialisasi Penerapan Program APU PPT
	Tanggal Pelatihan	27 Mei 2023
	Lembaga Penyelenggara	PT BPR SURYA NATAPALA (Narasumber I Made Suarja)
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Ni Luh Suarni
	Alamat	Dusun Pegatepan Desa Gelgel Klungkung Bali
	Jabatan	Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	11 Juli 2024
	Surat Pengangkatan No.	261/BPR/SNP/VII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	11 Juli 2024
2.	Nama	I Wayan Ginarsa
	Alamat	JL. Kresna Gg. Garuda No.2 Semarapura Klod Kangin Klungkung Bali
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	04 April 2023
	Surat Pengangkatan No.	011/BPR.SNP/SK.DIR/IV/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	04 April 2023
3.	Nama	W Ida Junana
	Alamat	Tulikup Gianyar Bali
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	11 Juli 2024
	Surat Pengangkatan No.	262/BPR/SNP/VII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	11 Juli 2024
4.	Nama	Chandralli
	Alamat	Jl. Samudra Gang Pujangga No.7 Banyuasri Buleleng
	Jabatan	Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	11 Juli 2024
	Surat Pengangkatan No.	263/BPR/SNP/VII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	11 Juli 2024



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	I Wayan Suryawan
	Alamat	Jalan Nuansa Timur IX-17 Lingkungan Taman Gria Jimbaran Kuta Selatan Kab. Badung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1600000000
	Persentase Kepemilikan	40.00%
2.	Nama	Budy Setiawan
	Alamat	Mega Kebun Jeruk C9/2 RT.8/RW.9 Joglo Kembangan Jakarta Barat
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1311000000
	Persentase Kepemilikan	32.80%
3.	Nama	Agus Cahyo Hadiwinoto
	Alamat	Jalan Petojo Selatan VII No.9 RT.1/RW.4 Cideng Gambir Jakarta Pusat
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp656000000
	Persentase Kepemilikan	16.40%
4.	Nama	Kwee Roby Setiawan
	Alamat	Jalan Bukit Lawo No.11 RT.004 RW.011Ngesrep Banyumanik Semarang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp433000000
	Persentase Kepemilikan	10.80%



Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	I Wayan Suryawan
2.	Nama Ultimate Shareholder	Budy Setiawan



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	23
Tanggal akta pendirian	04 Juni 1990
Tanggal mulai beroperasi	05 Juni 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	59
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	27 September 2023
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-016827
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	29 September 2023
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Gianyar, Bali
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dwi Haryadi Nugraha dan Rekan

PT BPR SURYA NATAPALA

PT BPR Surya Natapala ("BPR Surya") dahulu dikenal dengan nama PT BPR Artha Rengganis berkedudukan di Desa Takmung, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung yang didirikan berdasarkan Anggaran Dasar No 23 tertanggal 4 Juni 1990 dari I Made Puryatma, SH, Notaris di Denpasar. Lalu pada Juli 2019, PT BPR Artha Rengganis diakuisisi oleh pemegang saham baru yaitu Bapak Wayan Suryawan, Bapak Budy Setiawan, Bapak Agus Cahyo Hadiwinoto dan Bapak Kwee Roby Setiawan. yang akhirnya berubah nama menjadi PT. BPR Surya Natapala. Dengan nama baru dipercaya memberikan semangat baru bagi BPR Surya Natapala dalam membantu dan terus berperan aktif meningkatkan usaha yang ditekuni oleh



masyarakat khususnya untuk jenis usaha yang tergolong dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 59 tanggal 27 September 2023, yang dibuat dihadapan I Made Januartayasa, SH.M.Kn., Notaris di Badung. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHUAH.01.09-016827 tanggal 29 September 2023.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	20.759.283
Beban Operasional	16.914.949
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	98.258
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.746.076
Taksiran Pajak Penghasilan	747.139
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.998.938

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	46.325.451	-	-	-	-	46.325.451
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	166.667	-	-	-	-	166.667



d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	56.921.528	16.878.865	1.540.350	-	1.979.463	77.320.207
Jumlah Aset Produktif	103.413.647	16.878.865	1.540.350	-	1.979.463	123.812.325

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,47
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
NPL Neto	4,54
NPL Gross	4,52
Return on Assets (ROA)	2,74
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,30
Net Interest Margin (NIM)	7,37
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,77
Cash Ratio	31,96

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	4,52
NPL Neto (%)	4,54

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Melihat pangka pencapaian NPL pada Desember 2024, Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

1. Selama tahun 2023 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 26,66% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 34,85 % juga pertumbuhan kredit mencapai 10,22%.
2. Pertumbuhan pendapatan operasional dan beban operasional disebabkan karena adanya transaksi pengeluaran imbalan pasca kerja yang dilakukan sebagai beban padahal sudah dicadangkan yang berakibat kelebihan pencadangan dan masuk ke pendapatan.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Surya Natapala tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lain yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Penguatan struktur permodalan telah dilaksanakan dalam upaya untuk peningkatan kekuatan permodalan dengan melakukan perubahan Modal dasar dari Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) menjadi Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) serta penambahan Modal Disetor dari Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) menjadi Rp. 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah)
2. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
3. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
4. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional
5. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.



1. Struktur Organisasi

[illegible]

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang. Dalam upaya untuk mendukung kinerja seiring dengan peningkatan volume usaha maka dibentuk 2 bagian baru yaitu Kepala Bagian Operasional dan Bagian Penyelesaian Kredit bermasalah serta dilakukan mutasi SDM.

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. 7 Laporan Tahunan 2023
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.



3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi



	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Go Digital bekerja sama dengan vendor Creva Business Consulting
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

- 1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar dari BPR Surya Natapala
- 2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
- 3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Sandi Kantor	001
	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	Jalan Prof.Dr.Ida Bagus Mantra No.88B
	Desa/Kecamatan	Ketewel/Sukawati
	Kabupaten/Kota	Kab. Gianyar
	Kode Pos	80582
	Nama Pimpinan	I Made Dwi Suryana Putra
	Nomor Telepon	(0361)840 5173
	Jumlah Kantor Kas	1

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT.BPR Mitra Natapala		
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank		
	Tanggal Kerja Sama	26 Juni 2024		
	Jenis Kerja Sama	Rekening Virtual		
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Debitur	Pembayaran	Angsuran



2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT.BPR Setia Natapala		
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank		
	Tanggal Kerja Sama	26 Juni 2024		
	Jenis Kerja Sama	Rekening Virtual		
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Debitur	Pembayaran	Angsuran
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT.BPR Artha Jaya Natapala		
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank		
	Tanggal Kerja Sama	26 Juni 2024		
	Jenis Kerja Sama	Rekening Virtual		
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Debitur	Pembayaran	Angsuran

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	10 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	7 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	13 orang
Jumlah Pegawai Tetap	0 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	30 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	11 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	13 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	17 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	13 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	20 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS		
1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2024
	Jumlah Peserta	331 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Market Conduct
	Tanggal Pelaksanaan	08 Maret 2025
	Jumlah Peserta	33 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	283.950	142.762
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	46.325.451	39.746.189
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	133.813	120.415
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	77.486.874	76.236.828
Provisi yang belum diamortisasi	1.139.105	1.426.055
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	295.702
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	303.588	335.121
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	5.564.832	4.911.068
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	5.512.549	5.021.479
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.778.752	1.217.626
Aset Tidak Berwujud	396.045	298.646
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	248.011	205.902
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	7.105.719	4.626.364



TOTAL ASET	139.072.151	127.382.516
Liabilitas Segera	6.288.257	2.247.576
Tabungan	7.218.433	6.888.167
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	83.122.373	78.063.155
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	6.725.528	216.676
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	23.067.818	29.103.293
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	98.578	135.748
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	339.671	339.686
TOTAL LIABILITAS	126.663.503	116.722.805
Modal Dasar	6.000.000	6.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	2.000.000	2.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	200.000	200.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	5.209.710	4.424.611
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.998.938	2.035.099
TOTAL EKUITAS	12.408.648	10.659.710



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	20.759.283	16.386.164
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	376.092	618.909
Tabungan	887.993	44.373
Deposito	1.622.990	667.213
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	12.959.237	11.965.481
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.735.890	2.035.944
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	401.929	922.183
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	695.049	492.615
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	1.080.103	132.060
Beban Operasional	16.914.949	14.199.024
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	89.120	84.173
Deposito	7.011.302	4.257.697
Simpanan dari Bank Lain	59.750	184.815
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	1.991.281	2.665.913
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	206.382	125.272
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	42.170	52.837
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	178.767	156.595
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	223.046	902.429
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	154.444	144.085
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.497.416	2.354.604
Honorarium	320.500	282.000
Lainnya	1.445.164	1.020.412
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	110.604	109.988
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	35.333	32.185
Lainnya	42.943	14.448



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	561.751	515.300
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	42.110	50.038
f. Beban Premi Asuransi	0	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	999.532	551.573
h. Beban Barang dan Jasa	630.847	511.785
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	751	3.595
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	271.737	179.282
Laba (Rugi) Operasional	3.844.334	2.187.139
Pendapatan Non Operasional	0	492.615
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
Beban Non Operasional	98.258	90.989
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	98.258	90.989
Laba (Rugi) Non Operasional	-98.258	401.626



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.746.076	2.588.765
Taksiran Pajak Penghasilan	747.139	553.666
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.998.938	2.035.099
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.490.225	4.575
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.034.996	1.484.317
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	223.312	205.294
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas					
Dalam jutaan Rupiah					
Keterangan	Modal Disetor	Ekuitas	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	4.000	0	200	4.425	8.625
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.035	2.035
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	4.000	0	200	6.460	10.660
Dividen	0	0	0	-1.250	-1.250
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	9.021	0	0	9.021
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.999	2.999
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0



Saldo Akhir (per 31 Des)	4.000	9.021	200	8.209	21.430
--------------------------	-------	-------	-----	-------	--------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	15.846.312	13.295.977
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.735.890	2.035.944
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.482.032	1.054.243
Pembayaran beban bunga	9.400.004	7.370.706
Beban gaji dan tunjangan	4.263.080	3.657.016
Beban umum dan administrasi	6.686.951	5.445.927
Beban operasional lainnya	271.737	179.282
Pendapatan non operasional lainnya	695.049	492.615
Beban non operasional lainnya	98.258	90.989
Pembayaran pajak penghasilan	747.139	553.666
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	46.325.451	39.746.189
Kredit yang diberikan	76.347.769	74.515.071
Agunan yang diambil alih	5.564.832	4.911.068
Aset lain-lain	5.225.510	3.004.878
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	6.288.257	2.247.576
Tabungan	7.218.433	6.888.167
Deposito	83.122.373	78.063.155
Simpanan dari bank lain	6.725.528	216.676
Pinjaman yang diterima	22.969.240	28.967.545
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	302.013.845	272.736.692
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	5.512.549	5.021.479



Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	148.033	92.745
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	5.660.582	5.114.223
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	411.171	415.971
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	1.250.000	100
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	1.661.171	416.071
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	309.335.598	278.266.986
Kas dan setara Kas awal periode	39.888.951	28.778.501
Kas dan setara Kas akhir periode	349.224.549	307.045.486

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Dwi Haryadi Nugraha dan Rekan nomor. 00068/2.1446/ AU.2/07/1723/-1/ IV/2024 yang diterbitkan tanggal 6 Maret 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Surya Natapala Digital per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT.BPR SURYA NATAPALA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT.BPR SURYA NATAPALA tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 22 April 2025

PT.BPR SURYA NATAPALA

Disiapkan



I Wayan Ginarsa
PE. Kepatuhan

Disetujui

I Made Dwi Suryana Putra
Direktur

Disetujui

I Ketut Murdana
Direktur Utama

Meri Arianeli
Komisaris



IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR

Nama BPR/BPRS	PT.BPR SURYA NATAPALA
Alamat	Jalan Prof.DR.Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel Sukawati Gianyar
Nomor Telepon	(0361)8405173

Penjelasan Umum:

'Pelaksanaan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik harus meliputi keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency) dan kesetaraan dan kewajaran (fairness)

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian
Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola **2. Baik**

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	I Made Dwi Suryana Putra
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: '1. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan perbankan yang sehat di bidang SDM & Pelayanan, Kredit dan DPK.2.Mengkoordinasikan dan mengawasi realisasi target, rencana jangka panjang, dan jangka pendek.3. Menjaga tingkat kesehatan bank menurut ketentuan dan perundang- undangan yang berlaku.4. Merencanakan dan mengembangkan sumber- sumber daya Bank untuk pencapaian tujuan.5.Mengimplementasikan visi, misi, dan rencana strategis Bank.6. Mengkoordinasikan dan menjalankan tugas- tugas yang diberikan Direktur Utama.7. Menyusun dan menyampaikan laporan- laporan berkala sesuai ketentuan BI. dan 8. Memotivasi karyawan dalam rangka pencapaian rencana kerja,	
2.	Nama	I Ketut Murdana



Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Memimpin dan mengurus BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR. Serta memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan, 2.Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi BPR.3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Auditor Eksternal, hasil pengawadan OJK, Bank Indonesia dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain;4. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian BPR Surya Natapala, termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi BPR, berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;5. Manajemen Perkreditan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, Direksi juga selalu melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi

Secara umum Direksi PT. BPR Surya Natapala dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya telah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia terutama GCG

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1. Nama

I Wayan Suryawan

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

a. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governancedalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, b.Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, c.Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, audit eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan atau hasil pengawasan otoritas lain. d. Menyetujui dan mengevaluasi sekurang kurangnya 1 kali dalam 1 tahun kebijakan Manajemen Risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko. e. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi Rencana Strategis Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan Teknologi Informasi serta mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi

2. Nama

Meri Arianeli

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

a. Melakukan pengawasan berkaitan dengan bidang perkreditan, meliputi :1) Menyetujui rencana kredit tahunan termasuk rencana pemberian kredit kepada pihak yang terkait dengan bank dan kredit kepada debitur besar; mengawasi pelaksanaan rencana pemberian kredit; dan meminta penjelasan dan atau pertanggung jawaban Direksi serta



meminta Langkah langkah perbaikan apabila pelaksanaan pemberian kredit menyimpang dari rencana perkreditan yang telah dibuat;2) Menyetujui Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) dan meminta penjelasan dan atau pertanggung jawaban Direksi apabila terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan KPB;3) Meminta penjelasan dan atau pertanggung jawaban Direksi mengenai perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan termasuk kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur debitur besar tertentu,b. Menyetujui Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank serta menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan.c. Menyetujui mereview setiap kebijakan prosedur internal yang bersifat strategis.

Rekomendasi Kepada Direksi:

Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen dan melaksanakan tugas secara efektif

Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi dengan mengarahkan,memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Kompetensi dan pelaksanaan tugas Komite tidak berjalan dengan efektif sehingga komposisi komite sudah sesuai dengan ketentuan

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Belum dibentuknya Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite PT BPR Surya Natapala

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Made Dwi Suryana Putra
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	I Ketut Murdana
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR



1.	Nama	I Wayan Suryawan
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Meri Arianeli
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Terdapat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang mempunyai kepemilikan saham yang mencapai 40% (empat puluh perseratus) pada bank posisi 31 Desember 2024

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR		
1.	Nama	I Made Dwi Suryana Putra
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	I Ketut Murdana
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR		
1.	Nama	I Wayan Suryawan
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Meri Arianeli
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00



Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
--	-------------

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Tidak ada Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi, Komisaris & Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR (Bukan pada BPR)

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	I Made Dwi Suryana Putra
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	I Ketut Murdana
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	I Wayan Suryawan
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Meri Arianeli
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Tidak ada
Belum ada Kepemilikan Saham oleh anggota Dewan Komisaris PT.BPR Surya Natapala pada Perusahaan Lain

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Made Dwi Suryana Putra
----	------	--------------------------



	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Wayan Suryawan
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Meri Arianeli
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Tidak ada

Tidak terdapat hubungan keuangan anggota Dewan Komisaris pada BPR

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Made Dwi Suryana Putra
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	Tidak ada



Dewan Komisaris Lain di BPR	
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Wayan Suryawan
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Meri Arianeli
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Tidak ada

Tidak terdapat hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris pada BPR

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp240.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp108.000.000



1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	0 orang
-----------------------------------	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp0
--	------------

Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
-------------------------------------	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
---------------------------------	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
--	------------

Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
-----------------------------------	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
---	------------

Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0
---	------------

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
---	----------------



Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0
2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0
2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0



Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
--	------------

Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam setahun

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	4,00 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	-----------------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	-----------------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	-----------------



5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) **2,00 : 1**

Rasio Gaji yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris & Direksi perbulan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sedangkan pegawai per bulan ditetapkan oleh rapat dewan pengurus PT.BPR Surya Natapala

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	31 Maret 2024
	Jumlah Peserta	30 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat Kerja Nasional ke 1	
2.	Tanggal Rapat	30 Juni 2024
	Jumlah Peserta	30 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat Kerja Nasional ke 2	
3.	Tanggal Rapat	30 September 2026
	Jumlah Peserta	35 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat Kerja Nasional ke 3	
4.	Tanggal Rapat	31 Desember 2024
	Jumlah Peserta	40 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rapat Kerja Nasional ke 4	

Pelaksanaan rapat yang dilaksanakan/ dilakukan dalam setahun yang dihadiri oleh hampir seluruh karyawan

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	I Wayan Suryawan
----	------------------------------	------------------



	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Meri Arianeli
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Dalam pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus



Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus



Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Tidak ada penyimpangan (internal fraud) yang terjadi di PT.BPR Surya Natapala baik yang inmaterial maupun material yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Permasalahan hukum yang dihadapi oleh PT.BPR Surya Natapala pada umumnya terkait dengan penyelesaian kredit bermasalah (Wanprestasi an. I Ketut Arpandi)



17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam pengambilan keputusan selama tahun 2024 tidak ada benturan kepentingan oleh Pengurus baik yang tidak maupun yang merugikan/menurunkan keuntungan Bank.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik		
1.	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	-
	Penjelasan Kegiatan	-
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000

Sepanjang tahun 2024, PT.BPR Surya Natapala tidak pernah memberikan dana dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik. Dan sebagai wujud tanggung jawab sosial (corporate social responsibility), BPR Surya Natapala telah memberikan dana untuk kegiatan keagamaan secara tunai.

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum kinerja PT.BPR SURYA NATAPALA selama tahun 2024. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Gianyar, 22 April 2025

PT.BPR SURYA NATAPALA

Disiapkan

Disetujui

I Wayan Ginarsa
PE. Kepatuhan

I Made Dwi Suryana Putra
Direktur

Disetujui

I Ketut Murdana
Direktur Utama

Meri Arianeli
Komisaris



PT.BPR SURYA NATAPALA



2024
LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	19
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	20
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	23
Umpan Balik	23

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR SURYA NATAPALA telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi program-program kerja yang dirancang dalam RAKB oleh BPR SURYA NATAPALA selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR SURYA NATAPALA, berperan sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memberikan pinjaman, menghindari usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga BPR juga memperoleh keuntungan dari bunga kredit.

BPR SURYA NATAPALA memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlangsungan bank itu sendiri. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko bagi perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR SURYA NATAPALA Tahun 2024 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan ketentuan OJK, BPR SURYA NATAPALA dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, akan pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu untuk periode Tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) selambat-lambatnya akhir April 2025. Oleh karena itu, BPR SURYA NATAPALA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR SURYA NATAPALA untuk tahun 2024 ini dipersiapkan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini terkait erat dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. BPR SURYA NATAPALA menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahun, dimulai pada tahun 2024. Informasi yang disajikan dalam Laporan



Keberlanjutan BPR SURYA NATAPALA tahun 2024 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi adalah:

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Tidak ada teks yang diberikan.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat pemahaman: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dicerna.

Tidak ada teks yang diberikan.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi dan diprioritaskan untuk dimasukkan. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dimensi seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang dilaporkan mencakup dampak positif. Penentuan aspek material serta batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap BPR SURYA NATAPALA dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh BPR SURYA NATAPALA:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Implementasi prinsip ini diwujudkan melalui kebijakan keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi pedoman bagi BPR SURYA NATAPALA dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha perbankan.



3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. **Asas Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank yang mudah diakses oleh para *pemangku kepentingan* melalui website BPR SURYA NATAPALA, yaitu [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/ atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi nasabah. Bank berupaya memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang setara dan tanpa kesulitan terhadap layanan keuangan yang ditawarkan oleh BPR SURYA NATAPALA.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami proaktif menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti nyata adalah keikutsertaan kami sebagai anggota perbarindo dan dukungan aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk atau layanan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan.
2. Peningkatan kemampuan internal pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Perubahan dalam organisasi, pengelolaan risiko, pemerintahan, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan,



dengan harapan dapat memperkecil disparitas sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha meningkatkan kontribusinya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Go Digital mengawali penerapan prinsip-prinsip *go green company* sejak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan" di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT" dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh semua orang.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	20.064,00	16.386,00	11.244,00
Laba Bersih Bank (Rp)	2.998,00	2.100,00	1.829,00
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3,00	3,00	3,00
Nominal produk penghimpunan data yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	90.340,00	84.951,00	41.955,00
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	77.486,00	76.238,00	66.807,00
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	5,10	4,10	3,20
b. Penyaluran Dana (%)	12,20	9,12	4,91
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

**Aspek Lingkungan Hidup****Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	44.000.000,00	52.000.000,00	55.000.000,00
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	72.000.000,00	68.000.000,00	0,00
Beban Penggunaan Air (Rp)	36.900.000,00	35.499.440,00	3.200.400,00
Beban Penggunaan BBM (Rp)	123.000.000,00	110.000.001,00	98.000.000,00

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. . Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 52 juta tahun 2023 menjadi Rp 44 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft



surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless)

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor sepertimesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya. Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik. Bank akan berupaya untuk terus melengkapi data-data

Efisiensi Penggunaan Air

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik. Bank akan berupaya untuk terus melengkapi data-data

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0,00	0,00	0,00

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu



mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR SURYA NATAPALA
Alamat	Jl. Prof.DR.Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel Sukawati Gianyar
Nomor Telepon	03618405173
Email	bpr.suryanatapala@gmail.com
Website	www.bprsuryanatapala.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	139.072.151	127.382.515	103.312.158
Kewajiban	6.164.969	2.247.576	160.002

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 40 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Provinsi Bali. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	I Wayan Suryawan	3.200	1.600.000.000	40,00%
2	Budy Setiawan	2.622	1.311.000.000	32,78%
3	Agus Cahyo Hadiwinoto	1.312	656.000.000	16,40%
4	Kwee Roby Setiawan	866	433.000.000	10,83%

Produk dan Layanan

Produk



Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Super
	2. Tabungan Umum
	3. Tabungan KU
	4. Tabungan Berjangka
Deposito	1. Deposito Berjangka
Kredit	1. Kredit Usaha Konsumsi
	2. Kredit Modal Kerja
	3. Kredit Investasi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR SURYA NATAPALA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. .

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR SURYA NATAPALA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR SURYA NATAPALA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.





Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR SURYA NATAPALA. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR SURYA NATAPALA sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR SURYA NATAPALA tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:



1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR SURYA NATAPALA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR SURYA NATAPALA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR SURYA NATAPALA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):



1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 32 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR SURYA NATAPALA. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR SURYA NATAPALA di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	139.072,00	127.382,00	103.312,00
Aset Produktif	123.812,00	115.983,00	95.487,00
Kredit/Pembiayaan Bank	77.486,00	76.236,00	66.807,00
Dana Pihak Ketiga	90.340,00	84.951,00	41.955,00
Pendapatan Operasional	20.064,00	16.386,00	11.244,00
Beban Operasional	16.914,00	14.199,00	9.160,00
Laba Bersih	2.998,00	2.035,00	1.829,00
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	21,47%	21,39%	26,89%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
NPL gross%	4,54%	3,67%	2,45%
NPL nett%	4,52%	3,62%	2,20%
Return on Asset (ROA)%	2,74%	2,39%	3,47%
Return on Equity (ROE)%	29,30%	22,48%	27,11%
Net Interest Margin (NIM)%	7,37%	8,08%	11,00%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	84,30%	86,65%	79,91%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	85,77%	89,05%	75,74%



Terdapat peningkatan aset BPR SURYA NATAPALA dan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	45,00	44,00	42,00
Penyaluran Dana (Rp)	60,00	55,00	52,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	56,00	58,00	53,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,00	0,00	0,00

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR SURYA NATAPALA memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR SURYA NATAPALA ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR SURYA NATAPALA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR SURYA NATAPALA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	8.380,00
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	47.470,00
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0,00

**4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan****Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR SURYA NATAPALA senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR SURYA NATAPALA melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR SURYA NATAPALA selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR SURYA NATAPALA, dan Tabungan Go Digital.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR SURYA NATAPALA telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR SURYA NATAPALA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR SURYA NATAPALA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR SURYA NATAPALA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR SURYA NATAPALA pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR SURYA NATAPALA maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR SURYA NATAPALA belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR SURYA NATAPALA yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR SURYA NATAPALA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR SURYA NATAPALA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR SURYA NATAPALA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Bapak I Ketut Murdana
Direktur Utama
PT BPR Surya Nataala
Jl. Prof.DR.Ida Bagus Mantra No.88B
Ketewel Sukawati Gianyar Bali,
Handhone : 085100446811
Telepone : (0361) 8405173
E-mail : bprsuryanatapala@gmail.com
Website. bprsuryanatapala.com



Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT.BPR SURYA NATAPALA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 21 April 2025

PT.BPR SURYA NATAPALA

Disiapkan


I Wayan Ginarsa
PE. Kepatuhan

Disetujui


I Ketut Murdana
Direktur Utama

Disetujui


Meri Arianeli
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR Surya Natapala TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	6%
2	Pejabat Eksekutif	3	1	4	23%
3	Pelaksana	17	10	27	82%
	Jumlah	22	11	33	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	1	0	1	3%
2	S1	18	10	28	85%
3	Lainnya / Tidak Diketahui	3	1	4	12%
	Jumlah	22	11	33	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	8	2	10	30%
2	Kontrak	14	9	23	70%
	Jumlah	22	11	33	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	3	1	4	12%
2	41 s/d 50 Tahun	10	1	11	33%
3	31 s/d 40 Tahun	8	2	10	30%
4	21 s/d 30 Tahun	7	1	8	24%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	28	5	33	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	1	0	1	3%
2	Generation X 1965 - 1980	10	2	14	36%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	10	3	10	39%
4	Generation Z 1997 - 2012	1	6	21	21%
	Jumlah	22	11	33	100%



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan. Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 November 2024. Terealisasi dengan baik. Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
2	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Kepatuhan	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 November 2024. Telah Selesai



3	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 30 April 2024. Telah diberlakukan
4	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Mei 2024. Penanggung Jawab telah ditunjuk.
5	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Agustus 2024. SPO telah ditunjuk



6	Mengurangi Penggunaan Kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Juli 2024. Pemberlakuan telah efektif dilakukan.
7	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai. Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 17 Oktober 2024. berhasil Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
8	Program Penghijauan Lingkungan yang diadakan dengan membagikan sebanyak 10 (Sepuluh) bibit tanaman di Kota/ Kabupaten Malang Tujuan: menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) yang salah satunya berfokus pada kinerja keberlanjutan aspek lingkungan hidup Indikator Ketercapaian: Rencana aksi terhadap RAKB yang berfokus pada aspek lingkungan hidup Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Bisnis	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 29 November 2024. Program Penghijauan Lingkungan berjalan dengan baik. Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1



Gianyar, 21 April 2025

PT. BPR Surya Natapala

Disiapkan


I Wayan Ginarsa
PE Kepatuhan

Disetujui


I Ketut Murdana
Direktur Utama



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT.BPR SURYA NATAPALA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT.BPR SURYA NATAPALA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT.BPR SURYA NATAPALA.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT.BPR SURYA NATAPALA
Jalan Prof.DR.Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel Sukawati
Gianyar
Website: www.bprsuryanatapala.com. Telepon:

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT.BPR SURYA NATAPALA
Jalan Prof.DR.Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel Sukawati Gianyar
Telepon : (0361)8405173
Website : www.bprsuryanatapala.com
E-mail : bprsuryanatapala@gmail.com



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT.BPR SURYA NATAPALA
Posisi 31 Desember 2024**

Nama BPR : PT.BPR SURYA NATAPALA
Alamat : Jalan Prof.DR.Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel Sukawati Gianyar
Nomor Telepon : (0361)8405173
Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Modal Inti : Rp10.232.742.308
Total Aset : Rp139.075.114.545

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	142.761.700	283.949.500	141.187.800	98,90%
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0	0,00%
Penempatan pada Bank Lain	39.746.189.220	46.325.451.468	6.579.262.248	16,55%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	120.414.715	133.812.637	13.397.922	11,13%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	76.236.828.062	77.486.873.951	1.250.045.889	1,64%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.426.054.854	1.139.104.606	-286.950.248	-20,12%
Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi	0	0	0	0,00%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	295.702.434	0	-295.702.434	-100,00%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0	0,00%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	335.120.937	303.588.360	-31.532.577	-9,41%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	4.911.068.200	5.564.831.853	653.763.653	13,31%
Aset Tetap dan Inventaris	5.021.478.600	5.467.976.700	446.498.100	8,89%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset	1.217.625.524	1.773.667.528	556.042.004	45,67%



Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tetap dan Inventaris				
Aset Tidak Berwujud	298.646.400	440.616.900	141.970.500	47,54%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	205.901.775	254.511.545	48.609.770	23,61%
Aset Lainnya	4.626.363.606	7.110.098.849	2.483.735.243	53,69%
TOTAL ASET	127.382.515.549	139.075.114.545	11.692.598.996	9,18%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp283.949.500, tumbuh sebesar Rp141.187.800 atau 98,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp142.761.700 pada 31 Desember 2023.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp46.325.451.468, tumbuh sebesar Rp6.579.262.248 atau 16,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp39.746.189.220 pada 31 Desember 2023.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp133.812.637, tumbuh sebesar Rp13.397.922 atau 11,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp120.414.715 pada 31 Desember 2023.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp77.486.873.951, tumbuh sebesar Rp1.250.045.889 atau 1,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp76.236.828.062 pada 31 Desember 2023.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.139.104.606, turun sebesar - Rp286.950.248 atau -20,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.426.054.854 pada 31 Desember 2023.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp295.702.434 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp295.702.434 pada 31 Desember 2023.

PT. BPR Go Digital telah mengakhiri restrukturisasi sebagian kecil portfolio kredit dan mengakui pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi sebagai pendapatan bunga.

7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp303.588.360, turun sebesar -Rp31.532.577 atau -9,41%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp335.120.937 pada 31 Desember 2023.



8. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.564.831.853, tumbuh sebesar Rp653.763.653 atau 13,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.911.068.200 pada 31 Desember 2023.

9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.467.976.700, tumbuh sebesar Rp446.498.100 atau 8,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.021.478.600 pada 31 Desember 2023.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.773.667.528, tumbuh sebesar Rp556.042.004 atau 45,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.217.625.524 pada 31 Desember 2023.

11. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp440.616.900, tumbuh sebesar Rp141.970.500 atau 47,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp298.646.400 pada 31 Desember 2023.

12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp254.511.545, tumbuh sebesar Rp48.609.770 atau 23,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp205.901.775 pada 31 Desember 2023.

13. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.110.098.849, tumbuh sebesar Rp2.483.735.243 atau 53,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.626.363.606 pada 31 Desember 2023.

Penurunan aset lain-lain di tahun 2024 dikarenakan adanya penurunan pendapatan yang akan diterima atas kredit yang diberikan.

14. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp139.075.114.545, tumbuh sebesar Rp11.692.598.996 atau 9,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp127.382.515.549 pada 31 Desember 2023.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	2.247.576.454	6.210.439.469	3.962.863.015	176,32%



Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tabungan	6.888.167.289	7.218.433.154	330.265.865	4,79%
-/- Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0	0	0,00%
Deposito	78.063.154.772	83.122.373.086	5.059.218.314	6,48%
-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0	0	0,00%
Simpanan dari Bank Lain	216.676.049	6.725.528.391	6.508.852.342	3.003,96%
-/- Biaya Transaksi Simpanan dari Bank Lain Belum Diamortisasi	0	0	0	0,00%
Pinjaman yang Diterima	29.103.292.525	22.969.240.167	-6.134.052.358	-21,08%
-/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi	135.747.925	0	-135.747.925	-100,00%
-/- Diskonto Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi	0	0	0	0,00%
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0	0,00%
Liabilitas Antarkantor	0	0	0	0,00%
Liabilitas Lainnya	339.686.182	333.671.204	-6.014.978	-1,77%
TOTAL LIABILITAS	116.722.805.346	126.579.685.471	9.856.880.125	8,44%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.210.439.469, tumbuh sebesar Rp3.962.863.015 atau 176,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.247.576.454 pada 31 Desember 2023.

2. Tabungan

Tabungan di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.218.433.154, tumbuh sebesar Rp330.265.865 atau 4,79%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.888.167.289 pada 31 Desember 2023.

3. Deposito

Deposito di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp83.122.373.086, tumbuh sebesar Rp5.059.218.314 atau 6,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp78.063.154.772 pada 31 Desember 2023.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.725.528.391, tumbuh sebesar Rp6.508.852.342 atau 3.003,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp216.676.049 pada 31 Desember 2023.



5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp22.969.240.167, turun sebesar - Rp6.134.052.358 atau -21,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp29.103.292.525 pada 31 Desember 2023.

6. -/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp135.747.925 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp135.747.925 pada 31 Desember 2023.

7. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp333.671.204, turun sebesar -Rp6.014.978 atau -1,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp339.686.182 pada 31 Desember 2023.

8. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp126.579.685.471, tumbuh sebesar Rp9.856.880.125 atau 8,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp116.722.805.346 pada 31 Desember 2023.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	2.000.000.000	2.000.000.000	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor (Modal Sumbangan, dll)	0	0	0	0,00%
Ekuitas Lain (Keuntungan Revaluasi Aset, dll)	0	0	0	0,00%
Cadangan Umum	200.000.000	200.000.000	0	0,00%
Cadangan Tujuan	0	0	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	4.424.611.307	5.209.710.203	785.098.896	17,74%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.035.098.896	3.085.718.871	1.050.619.975	51,63%
TOTAL EKUITAS	10.659.710.203	12.495.429.074	1.835.718.871	17,22%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.000.000.000 pada 31 Desember 2023.



2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp200.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp200.000.000 pada 31 Desember 2023.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.209.710.203, tumbuh sebesar Rp785.098.896 atau 17,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.424.611.307 pada 31 Desember 2023.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.085.718.871, tumbuh sebesar Rp1.050.619.975 atau 51,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.035.098.896 pada 31 Desember 2023.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.495.429.074, tumbuh sebesar Rp1.835.718.871 atau 17,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.659.710.203 pada 31 Desember 2023.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	1.330.495.660	2.887.074.986	1.556.579.326	116,99%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	11.965.481.496	12.959.237.015	993.755.519	8,31%
Pendapatan Provisi Kredit	2.035.943.890	2.735.889.748	699.945.858	34,38%
Pendapatan Lainnya	1.054.242.639	1.482.032.133	427.789.494	40,58%
Total Pendapatan Operasional	16.386.163.685	20.759.282.748	4.373.119.063	26,69%
Beban Bunga Kontraktual	4.651.956.475	7.366.553.248	2.714.596.773	58,35%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0	0,00%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.059.023.714	401.813.339	-657.210.375	-62,06%



Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Pemasaran	144.084.620	154.443.569	10.358.949	7,19%
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	0,00%
Beban Administrasi dan Umum	5.445.927.286	6.657.056.443	1.211.129.157	22,24%
Beban Lainnya	179.282.399	262.182.936	82.900.537	46,24%
Total Beban Operasional	14.199.024.364	16.869.500.183	2.670.475.819	18,81%
Laba (Rugi) Operasional	2.187.139.321	3.889.782.565	1.702.643.244	77,85%
Total Pendapatan Non Operasional	492.615.116	49	-492.615.067	-100,00%
Total Beban Non Operasional	90.989.426	98.257.643	7.268.217	7,99%
Laba (Rugi) Non Operasional	401.625.690	-98.257.594	-499.883.284	-124,46%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.588.765.011	3.791.524.971	1.202.759.960	46,46%
Taksiran Pajak Penghasilan	553.666.115	705.806.100	152.139.985	27,48%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	2.035.098.896	3.085.718.871	1.050.619.975	51,63%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.887.074.986, tumbuh sebesar Rp1.556.579.326 atau 116,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.330.495.660 pada 31 Desember 2023.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.959.237.015, tumbuh sebesar Rp993.755.519 atau 8,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.965.481.496 pada 31 Desember 2023.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.735.889.748, tumbuh sebesar Rp699.945.858 atau 34,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.035.943.890 pada 31 Desember 2023.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.482.032.133, tumbuh sebesar Rp427.789.494 atau 40,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.054.242.639 pada 31 Desember 2023.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.759.282.748, tumbuh sebesar Rp4.373.119.063 atau 26,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.386.163.685 pada 31 Desember 2023.



6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.366.553.248, tumbuh sebesar Rp2.714.596.773 atau 58,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.651.956.475 pada 31 Desember 2023.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp401.813.339, turun sebesar - Rp657.210.375 atau -62,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.059.023.714 pada 31 Desember 2023.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp154.443.569, tumbuh sebesar Rp10.358.949 atau 7,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp144.084.620 pada 31 Desember 2023.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.657.056.443, tumbuh sebesar Rp1.211.129.157 atau 22,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.445.927.286 pada 31 Desember 2023.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp262.182.936, tumbuh sebesar Rp82.900.537 atau 46,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp179.282.399 pada 31 Desember 2023.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.869.500.183, tumbuh sebesar Rp2.670.475.819 atau 18,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.199.024.364 pada 31 Desember 2023.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.889.782.565, tumbuh sebesar Rp1.702.643.244 atau 77,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.187.139.321 pada 31 Desember 2023.

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp49, turun sebesar -Rp492.615.067 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp492.615.116 pada 31 Desember 2023.

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp98.257.643, tumbuh sebesar Rp7.268.217 atau 7,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp90.989.426 pada 31 Desember 2023.



15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar - Rp98.257.594, turun sebesar - Rp499.883.284 atau -124,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp401.625.690 pada 31 Desember 2023.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.791.524.971, tumbuh sebesar Rp1.202.759.960 atau 46,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.588.765.011 pada 31 Desember 2023.

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp705.806.100, tumbuh sebesar Rp152.139.985 atau 27,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp553.666.115 pada 31 Desember 2023.

18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.085.718.871, tumbuh sebesar Rp1.050.619.975 atau 51,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.035.098.896 pada 31 Desember 2023.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tagihan Komitmen	0	0	0	0,00%
Kewajiban Komitmen	4.574.692	690.224.939	685.650.247	14.987,90 %
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1.484.316.542	1.034.995.846	-449.320.696	-30,27%
Aset Produktif yang dihapusbuku	205.293.700	223.312.300	18.018.600	8,78%
Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0	0,00%
Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0	0,00%
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0	0,00%
Rekening Administratif Lainnya	0	0	0	0,00%

1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp690.224.939, tumbuh sebesar Rp685.650.247 atau 14.987,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.574.692 pada 31 Desember 2023.



2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.034.995.846, turun sebesar - Rp449.320.696 atau -30,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.484.316.542 pada 31 Desember 2023.

3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp223.312.300, tumbuh sebesar Rp18.018.600 atau 8,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp205.293.700 pada 31 Desember 2023.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,57%	21,68%	1,11%	5,40%
Non Performing Loan (NPL) Neto	3,65%	4,52%	0,87%	23,84%
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,67%	4,54%	0,87%	23,71%
Return on Assets (ROA)	2,39%	2,78%	0,39%	16,32%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,65%	84,08%	-2,57%	-2,97%
Net Interest Margin (NIM)	8,08%	7,38%	-0,70%	-8,66%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,74%	85,77%	-3,97%	-4,42%
Cash Ratio (CR)	22,68%	31,99%	9,31%	41,05%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 21,68%, tumbuh sebesar 1,11% atau 5,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 20,57% pada 31 Desember 2023.

2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 4,52%, tumbuh sebesar 0,87% atau 23,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,65% pada 31 Desember 2023.



3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 4,54%, tumbuh sebesar 0,87% atau 23,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,67% pada 31 Desember 2023.

4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 2,78%, tumbuh sebesar 0,39% atau 16,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,39% pada 31 Desember 2023.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 84,08%, turun sebesar -2,57% atau -2,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 86,65% pada 31 Desember 2023.

6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 7,38%, turun sebesar -0,70% atau -8,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,08% pada 31 Desember 2023.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 85,77%, turun sebesar -3,97% atau -4,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 89,74% pada 31 Desember 2023.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT.BPR SURYA NATAPALA posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 31,99%, tumbuh sebesar 9,31% atau 41,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 22,68% pada 31 Desember 2023.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Surya Natapala mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi



kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank telah melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 3 miliar menjadi Rp 10 miliar. Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

**LAPORAN PELAKSANAAN & POKOK
HASIL AUDIT INTERN
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
(S P I)
TAHUN 2024**



Jl.Prof. DR. Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel Sukawati Gianyar
Telp.(0361)8405173,(0366)22103
Email.bprsuryanatapala@gmail.com
Website.bprsuryanatapala.com

DAFTAR ISI

Laporan Pelaksanaan Satuan Pengawas Internal

I. PENDAHULUAN

1. Permodalan
2. Kepemilikan

II. FUNGSI SATUAN PENGAWAS INTERN

III. HASIL TEMUAN

1. Komitmen Pencapaian Target Penyaluran Kredit
 - a. Proses & Kebijakan
 - b. Komitmen
 - c. Pencapaian Target
 - d. Evaluasi
2. Komitmen Pencapaian Target Penghimpunan Dana
 - a. Proses & Kebijakan
 - b. Komitmen
 - c. Pencapaian Target
 - d. Evaluasi
3. Akuntansi (Pembukuan) dan Umum
 - a. Pengeluaran Biaya
 - b. Pelaporan dan Pembukuan
 - c. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum
 - d. Tingkat Kesehatan Bank
4. Penyelenggaraan Teknologi Informasi TI
 - a. Proses & Kebijakan
 - b. Komitmen
 - c. Evaluasi

IV. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERN YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BPR

V. KESIMPULAN DAN EVALUASI SECARA UMUM

I. PENDAHULUAN

PT. Bank Perekonomian Rakyat Surya Natapala berkedudukan di Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 88 B, Desa/Kel. Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Povinsi Bali, didirikan berdasarkan akta Nomor 23 tertanggal 04 Juni 1990 yang dibuat dihadapan I Made Puryatma, Sarjana Hukum, selaku Notaris di Kota Denpasar, semula dengan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Rengganis, berkedudukan di Kabupaten Klungkung.

Pada tanggal 20 Juli 2018, PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Rengganis telah diakuisisi berdasarkan akta Nomor 86, dibuat dihadapan I Made Dwita, Sarjana Hukum, selaku Notaris di Kabupaten Gianyar, perubahan akta mana telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tertanggal 26 Juli 2018, Nomor : AHU-AH.01.03-0226095, kemudian pada tanggal 07 Mei 2019, PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Rengganis, berubah nama menjadi PT. BPR Surya Natapala, berdasarkan akta Nomor 10, dibuat dihadapan I Made Dwita, Sarjana Hukum, selaku Notaris di Kabupaten Gianyar, perubahan akta mana telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tertanggal 13 Mei 2019, Nomor : AHU-AH.01.03-0243740.

Selanjutnya pada tanggal 19 September 2022 terjadi perubahan alamat PT BPR SURYA NATAPALA yang awalnya beralamat di Jalan Anyelir Nomor 99 X, Semarapura Klod, Klungkung sekarang menjadi beralamat di Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra Nomor 88 B, Ketewel, Sukawati, Gianyar berdasarkan Akta Nomor 44, dibuat dihadapan I Made Januartayasa, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, selaku Notaris di Kabupaten Badung dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Rebuplik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya tertanggal 20 September 2022, Nomor : AHU-00676-49.AH.01.02 Tahun 2022.

Berdasarkan ketentuan yang diatur didalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023, tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang mewajibkan perubahan nomenklatur “Bank Perkreditan Rakyat” menjadi “Bank Perekonomian Rakyat”, kemudian pada tanggal 10 September 2024, PT. BPR Surya Natapala berubah nama menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Surya Natapala, sebagaimana diuraikan dalam Akta Nomor : 16, dibuat dihadapan I Made Januartayasa, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Badung dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya tertanggal 10 Oktober 2024, Nomor : AHU-0064683.AH.01.02.Tahun 2024.

Pada saat ini PT. Bank Perekonomian Rakyat Surya Natapala dipimpin oleh 1 (satu) orang Direksi dan 2 (dua) orang Dewan Komisaris. Posisi Direktur dijabat oleh I Made Dwi Suryana Putra, sedangkan posisi Komisaris Utama dijabat oleh I Wayan Suryawan dan Komisaris dijabat oleh Meri Arianeli.

Lebih lanjut mengenai pengurus PT. Bank Perekonomian Rakyat Surya Natapala dapat kami rinci sebagai berikut :

Komisaris Utama

Nama	: I Wayan Suryawan
Alamat	: Jl. Nuansa Timur IX-17, Lingk. Tmn Griya, Kuta Selatan
Tempat Tgl Lahir	: Tabanan, 19 Agustus 1967
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Pendidikan terakhir	: S1

Komisaris

Nama	: Meri Arianeli
Alamat	: Jl. Tukad Yeh Sungai Gg I No. 5 Tengah, Denpasar Selatan
Tempat Tgl Lahir	: Bengkulu, 31 Mei 1981
Pekerjaan	: Wiraswasta
Pendidikan terakhir	: S1

Direktur

Nama : I Made Dwi Suryana Putra
Alamat : Jl. A.Yani Utara Perum A.J Residen No. 238, Kertasari
Tempat/Tgl Lahir : Pohsanten, 06 November 1979
Pendidikan Terakhir : S1

Untuk mentaati PBI/POJK Dewan Komisaris BPR Surya Natapala yakni I Wayan Suryawan dan Meri Arianeli beserta Dewan Direksi I Made Dwi Suryana Putra telah lulus tes kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilaksanakan di Kantor Otoritas Jasa Keuangan, disamping itu juga semua pengurus telah mengikuti dan lulus Sertifikasi Direksi dan Setifikasi Komisaris . Sehingga Susunan Kepengurusan PT. Bank Perekonomian Rakyat Surya Natapala menjadi:

Jabatan	Nama
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	I Wayan Suryawan
Komisaris	Meri Arianeli
Direksi	
Direktur Utama	-
Direktur	I Made Dwi Suryana Putra

Permodalan dan Kepemilikan

1. Permodalan

Pada tanggal 13 September 2018 para pemegang saham menambah permodalannya dengan mengubah anggaran dasar perseroan. Dimana modal dasar perseroan diawal sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) berubah menjadi Rp. 6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) dan modal yang disetor diawal sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) berubah menjadi Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah). Perubahan anggaran dasar perseroan tersebut termuat dalam akta Nomor : 30, dibuat dihadapan I Made Dwita, Sarjana Hukum, selaku Notaris di Kabupaten Gianyar, perubahan akta mana

telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya tertanggal 17 September 2018, Nomor : AHU-0019113.AH.01.02-Tahun 2018.

Dan selanjutnya sesuai Akta Nomor 45 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat dihadapan I Made Dwita, Sarjana Hukum, selaku Notaris di Kabupaten Gianyar, telah dilakukan perubahan Modal yang disetor PT. Bank Perekonomian Rakyat Surya Natapala semula dari Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) menjadi Rp 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah), perubahan akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya tertanggal 27 Desember 2019, Nomor : AHU-0109049.AH.01.02 Tahun 2019

2. Kepemilikan.

No	Nama Pemegang Saham	Sebelum Perubahan			Sesudah Perubahan		
		Lembar Saham	Nominal	(%)	Lembar Saham	Nominal	(%)
1	I Wayan Suryawan	800	400.000.000	40	3.200	1.600.000.000	40
2	Budy Setiawan	800	400.000.000	40	2.622	1.311.000.000	33
3	Agus Cahyo Hadiwinoto	400	200.000.000	20	1.312	656.000.000	16
4	Kwee Roby Setiawan	-	-	-	866	433.000.000	11
Jumlah		2.000	1.000.000.000	100	8.000	4.000.000.000	100

PT BPR Surya Natapala yang telah mulai beroperasi sejak tahun 1990, dengan Modal Dasar saat ini sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) dan modal yang ditempatkan sebesar Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah), dengan Rencana Bisnis Bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut :

(dalam ribuan rupiah)

KOMPONEN	Target 2024	Realisasi 2024	Variance Rp	Peringkat
Modal	10.758.479.437	10.741.123.914	-17.355.523	-
a. Total asset	149.818.256.271	139.075.114.544	-10.743.141.727	-
b.Sumber dana:				
-Tabungan	9.643.434.205	7.218.433.154	- 2.425.001.051	-
- Deposito	101.482.101.204	83.122.373.086	-18.359.728.118	-
c.Kredit yang diberikan	105.206.822.726	77.486.873.951	-27.719.948.775	-
Beban Operasional	16.403.567.385	16.869.500.183	465.932.798	-
NPL	2,40%	4,52%	(2,12%)	1
LDR	93,94%	85,77%	(8,17%)	1
ROA	3,02%	2,78%	(0,24%)	1
CAR	20,79%	21.68%	0,89%	1
BOPO	81,62%	84,08%	2,46%	1
Cash Ratio	14,96%	31,99%	17,03%	1

- Pelaporan dan Pembukuan;

Rencana Pelaporan dan Pembukuan dari Internal BPR khususnya pada bagian pembukuan/Accounting dan Operasional diperlukan tingkat kedisiplinan dan pengetahuan dibidangnya dengan mengikutkan pada pelatihan/work Shop baik yang diadakan oleh pihak luar ataupun Internal Bank sehingga kualitas SDM dibidangnya bisa lebih ditingkatkan. Untuk Kepentingan Pelaporan baik untuk Kepentingan BPR itu sendiri atau kepentingan kewajiban Pelaporan Ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/BI Bisa Tepat waktu serta kualitas Pelaporan lebih akurat dan baik.

- Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum;

Rencana tahun 2024 Sumber Daya Manusia (SDM) dan umum

1. Penambahan tenaga kerja/karyawan bagian pemasar/marketing terutama pada lending.
2. Mengaplikasikan, merespon, menindaklanjuti serta memperbaiki atas berbagai temuan pemeriksaan baik dari intern bank ataupun oleh pihak extern bank seperti OJK dan KAP yang berkaitan dengan pengelolaan SDM.
3. Menambah anggaran untuk kegiatan promosi, sehingga dapat menambah media-media promosi.
4. Memperbaiki dan mereview persyaratan kredit dan prosedur pemberian kredit yang dapat memperlambat pelayanan.
5. Meningkatkan gaji atau tunjangan karyawan agar meningkatkan kesejahteraan karyawan supaya dapat bekerja produktif.
6. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan di bidang perkreditan, penghimpunan dana maupun audit intern.
7. Pemberian peluang kepada karyawan untuk melakukan pendidikan dan pelatihan pada berbagai jenis ketrampilan. Disamping itu pengembangan dilakukan melalui peningkatan gaji dan insentif serta melakukan promosi maupun rotasi.

- Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI)

➤ SDM terkait Penyelenggaraan TI

- Struktur Organisasi BPR yang menunjukan posisi satuan Kerja atau pegawai yang bertanggung jawab penyelenggaraan TI
- Membuat Job deskripsi pegawai yang bertanggung jawab;

➤ Pengembangan dan Pengadaan Elektronik

- pembuatan Kebijakan dan Prosedur dan Sistem Elektronik

➤ Aktivitas Operasional TI

1. Informasi Mengenai Pusat Data BPR

- Alamat : Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 88, Ketewel, Sukawati, Gianyar

- Status Kepemilikan ; Milik PT. BPR SURYA NATAPALA
- 2. Prosedur Penanganan masalah (Problem Handling termasuk Help Desk)
- 3. Kebijakan dan Prosedur Manajemen Perubahan
- 4. Terdapat Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Hak Akses Pengguna sistem dan Aplikasi
- 5. Penetapan sistem & data sensitivity
- 6. Kebijakan dan prosedur rekam cadang data

II. FUNGSI SATUAN PENGAWAS INTERN

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Eksekutif Fungsi Satuan Pengawas Intern

- a. Menyusun dan merealisasikan rencana program audit tahunan;
- b. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR, terutama untuk melakukan pemantauan atas hasil audit;
- c. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- e. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

III. HASIL TEMUAN

1. Komitmen Pencapaian Target Penyaluran Kredit

Secara umum, Bank dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah dibuat diawal sebagai Rencana bisnis, yang antara lain melalui sistim budget, dimana secara periodik (semesteran) membuat laporan realisasi dari budget yang telah dibuat oleh Bank.

Adapun pencapaian rencana dengan realisasi kredit pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

(dalam ribuan rupiah)

Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi
AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOPEMBER		DESEMBER	
95.550.157	72.659.904	97.964.324	71.959.865	100.378.490	75.339.743	102.792.656	72.475.604	105.206.822	77.486.873

Pada tabel diatas mencerminkan bahwa apa yang sudah ditargetkan pada tahun 2024 belum tercapai yang mana dapat dilihat pada tabel realisasi setiap bulannya. Hal ini disebabkan karena pelunasan kredit yang mengalami kenaikan setiap bulannya dan BPR lebih fokus pada penyelesaian kredit bermasalah dan penyelesaian AYDA. BPR lebih selektif dalam penyaluran kredit sehingga sehingga bisa mengurangi risiko kredit bermasalah.

Disisi lain juga dampak berakhirnya pemberian restrukturisasi covid 19 pada bulan 31 Maret 2024 juga memberikan efek yang signifikan dalam laju pertumbuhan kredit, beberapa debitur yang direstrukturisasi melunasi pinjamannya di BPR.

Pada proses pemberian kredit tentunya masih ada beberapa hal yang menjadi kelemahan yang harus segera dilengkapi agar nantinya proses kredit dari analisa sampai pencairan dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Adapun hal yang patut dibenahi antara lain :

a. Proses & Kebijakan

Dalam proses dan kebijakan kredit pada bank terdapat kelemahan dalam pencapaian target penyaluran kredit diantaranya :

- Pemahaman tentang SOP yang perlu dipertajam lagi

b. Komitmen

Untuk pemenuhan komitmen yang sudah ditetapkan pada target awal rencana bisnis bank pada realisasinya tidak tercapai hal ini dapat disebabkan karena Komitmen dan kedisiplinan tidak disertai langkah strategis, sehingga hasil pencapaian target tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati.

c. Pencapaian Target Penyaluran Kredit

Pencapaian target penyaluran kredit tahun 2024 adalah sebesar 74% yang mana target penyaluran kredit tahun 2024 sebesar Rp 105.206.822.726 sedangkan realisasi Rp 77.486.873.951

d. Evaluasi

Kompetensi, yang paling kurang mencakup:

- Pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
- Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang kredit
- Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan bisnis.
- Kedisiplinan dan ketelitian dalam memproses kredit perlu ditingkatkan lagi dengan kehati-hatian, sehingga kekurangan data atau kesalahan dalam menganalisa calon debitur dapat diminimalisir.

2. Komitmen Pencapaian Target Penghimpunan Dana

Pemeliharaan likuiditas pada bank wajib ditargetkan melalui penghimpunan dana dari masyarakat.

a. Proses & Kebijakan

Dalam proses dan kebijakan penghimpunan dana pada bank terdapat kelemahan dalam pencapaian target penghimpunan dana diantaranya :

- Belum sempurnanya Standar Operating Procedure (SOP) Dana
- Belum adanya memorandum kebijakan produk secara lengkap

b. Komitmen

Untuk pemenuhan komitmen yang sudah ditetapkan pada target awal rencana bisnis bank, pada realisasinya tidak tercapai hal ini dapat

disebabkan karena Komitmen dan kedisiplinan tidak disertai langkah strategis, sehingga hasil pencapaian target tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati.

c. Pencapaian Target

Penghimpunan Dana Tabungan

(dalam ribuan rupiah)

Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi
AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOPEMBER		DESEMBER	
8.725.012	5.716.133	8.954.618	6.055.670	9.184.224	5.872.776	9.413.830	5.707.791	9.643.434	7.218.433

Penghimpunan Dana Deposito

(dalam ribuan rupiah)

Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi
AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOPEMBER		DESEMBER	
93.675.786	115.015.297	95.627.365	114.326.478	97.578.944	111.287.528	99.530.523	86.626.558	101.482.101	83.122.373

Penghimpunan Dana dari Bank Lain

(dalam ribuan rupiah)

Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi
AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOPEMBER		DESEMBER	
231.121	222.538	232.926	223.269	234.732	224.028	236.538	224.764	238.343	6.725.528

Penghimpunan Dana dari Pinjaman yang diterima

(dalam ribuan rupiah)

Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi	Target	Realiasi
--------	----------	--------	----------	--------	----------	--------	----------	--------	----------

AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOPEMBER		DESEMBER	
18.720.478	19.136.274	24.233.498	18.630.231	11.746.519	18.122.193	17.259.540	17.612.144	22.772.560	22.969.240

Pada tabel diatas mencerminkan bahwa penghimpunan dana yang sudah ditargetkan pada tahun 2024 belum tercapai yang mana dapat dilihat pada tabel realisasi setiap bulannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya marketing funding dan promosi pemasaran produk BPR.

d. Evaluasi

Kompetensi, yang paling kurang mencakup :

- Pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
- Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang Dana; dan
- Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bisnis, seperti ; menciptakan Produk-produk baru serta langkah-langkah strategi lain yang bisa meningkatkan pencapaian target di bidang Dana serta pelayanan yang prima kepada masyarakat dan nasabah.

3. Akuntansi (Pembukuan) dan Umum

a. Pengeluaran Biaya

Pendapatan dan Biaya operasional serta laba/rugi selama 12 bulan terakhir tercatat sebagai berikut :

(dalam rupiah)

- Pendapatan operasional	20.064.233.881	
- Biaya operasional	16.869.500.183	
Laba operasional		3.194.733.698
-Pendapatan non operasional	695.048.915	
- Biaya non operasional	98.257.643	
Laba Non Operasional		596.791.272

-Pajak Penghasilan		705.806.100
Laba/Rugi		3.085.718.870

b. Pelaporan dan Pembukuan

- System Core Banking bank berupa pelaporan dan pembukuan dalam penyediaan data dan informasi yang lengkap dalam penyusunan laporan agar lebih disempurnakan.
- Tidak adanya server cadangan yang lokasinya tidak sama dengan server kantor pusat dimana hal ini bisa menanggulangi bila terjadinya Bencana Alam sehingga bank tidak kehilangan data Bank/ Resiko pemulihan Bencana DRC (Disaster Recovery Center) dapat tercover dengan data backup an pada server cadangan.

c. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum

Jumlah karyawan dan pengurus pada posisi tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 35 orang, dengan komposisi menurut tingkat pendidikan sebagai berikut :

- Magister/S2 = 1 orang
- Sarjana/S1 = 27 orang
- Sarjana Muda/D3 = - orang
- D 2 = - orang
- D 1 = - orang
- SMA/SMK = 7 orang
- SMP = - orang
- SD = - orang

Jumlah 35 orang

Di tahun 2024 terjadi penambahan karyawan sebanyak 10 orang dimana pada tahun 2023 sebanyak 12 orang mengundurkan diri, untuk mutasi dalam bentuk promosi jabatan diantaranya:

- ✓ Penambahan Pengurus

- Tidak ada mutasi pengurus
- ✓ Promosi Karyawan
 - 2 Orang promosi jabatan, 1 orang legal promosi menjadi PE Internal Audit/SPI, dan 1 orang AO (Marketing) Kredit promosi menjadi Kepala Kantor Kas Klungkung
 - 1 Orang PE Internal Audit/SPI Mutasi menjadi Kabag Operasional
- ✓ Penambahan Karyawan
 - 1 Orang Legal
 - 3 Orang Account Officer
 - 1 Orang CS
 - 1 Orang Teller Kas
 - 1 Orang Akunting
 - 1 Orang IT
 - 2 Orang Collections
- ✓ Pengunduran diri Pengurus/Karyawan
 - 1 Orang Direktur Utama (Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan)
 - 1 Orang Kabag Operasional
 - 1 Orang Admin Legal
 - 2 Orang Account Officer
 - 1 Orang Funding Officer
 - 1 Orang Teller Kas
 - 1 Orang Akunting
 - 1 Orang CS
 - 2 Orang Remedial
 - 1 Orang OB

Program pengembangan SDM dilakukan dengan optimal dimana hal ini dapat dilihat dari penggunaan anggaran biaya pendidikan dan pelatihan untuk SDM yang terealisasi 96 % dari yang dianggarkan sebesar Rp. 115.487.229, hal ini dapat menambah wawasan SDM sesuai dengan

bidang jabatannya, sehingga tingkat pendidikan dan program pengembangan yang ada, kualitas SDM BPR cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan operasional bank secara keseluruhan.

d. Tingkat Kesehatan Bank

Mengingat operasional perbankan tersebut rentan terhadap risiko, antara lain risiko kredit, resiko likuiditas, resiko reputasi dan risiko operasional, maka diperlukan efektifitas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh SPI.

Secara umum kinerja keuangan pada pos-pos utama neraca PT. BPR Surya Natapala, Konsolidasi **per 31 Desember 2024** dibandingkan posisi yang sama pada bulan sebelumnya terdapat (penurunan/ kenaikan), sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	KEUANGAN	Jumlah (dalam ribuan)		Keterangan
		31/12/2023	31/12/2024	
1	Total Aset	127.382.515	139.075.114	Meningkat
2	Kredit Yang diberikan	76.236.828	77.486.873	Meningkat
3	Antar bank Aktiva	216.676	46.325.451	Meningkat
4	Antar Bank Pasiva	29.103.292	67.25.528	Meningkat
5	Rekening Antar kantor	-	-	
6	Total DPK	84.951.322	90.340.806	Meningkat
7	ROA	2,39%	2,78%	Peringkat 1
8	BOPO	86,65%	84,08%	Peringkat 1
9	CAR	20,57%	21,68%	Peringkat 1

10	NPL	3,65%	4,52%	Peringkat 1
11	LDR	89,74%	85,77%	Peringkat 1
12	Laba Rugi (Kumulatif)	2.035.099	3.085.719	Meningkat

4. Komitmen Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI)

Sistem informasi yang ada di Bank telah dilaksanakan dengan sistem komputerisasi baik untuk kepentingan intern maupun untuk kepentingan ekstern, sehingga data-data yang diperlukan dapat tersedia setiap saat dengan tepat dan cepat. Hal ini sangat menunjang kebutuhan penetapan kebijaksanaan dan pengawasan bagi manajemen, dan hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya :

a. Proses & Kebijakan

Kelemahan dalam Pengelolaan dibidang TI

- Kebijakan dalam memasarkan produk-produk BPR melalui media online masih belum efektif.

b. Komitmen

Komitmen dengan disertai dengan SDM yang memadai yang memahami tentang TI (Teknologi Informasi) atau langkah-langkah strategis sehingga target pelaksanaan TI dapat berjalan dengan maksimal.

c. Evaluasi

Kompetensi, yang paling kurang mencakup:

- Pengetahuan di bidang TI yang memadai dan relevan dengan jabatannya
- Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang TI
- Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan bisnis.
-

**IV. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERN YANG TERJADI DAN UPAYA
PENYELESAIAN OLEH BPR**

Penyimpangan Internal (Internal Fraud) adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh Pengurus, Pegawai tetap dan Pegawai tidak tetap terkait proses kerja dan kegiatan Operasional PT BPR Surya Natapala.

Pada tahun 2024 berdasarkan hasil Audit tidak ditemukan kasus Fraud yang melibatkan Pengurus, Pegawai tetap dan Pegawai tidak tetap.

INTERNAL FRAUD	JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH			
	Direksi	Dewan Komisaris	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
Tahun	2024	2024	2024	2024
Total Fraud	-	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian Internal BPR	-	-	-	-
Belum diiupayakan Penyelesaian	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-

V. KESIMPULAN DAN EVALUASI SECARA UMUM

Dari hasil pemeriksaan dijumpai beberapa kelemahan tata kerja dan pengawasan dalam pelaksanaan operasional bank maupun dalam pemberian kredit

Dari hasil pemeriksaan bidang operasi dan administrasi maupun bidang perkreditan secara umum telah berjalan dengan baik namun masih ditemukan kelemahan yang bersifat administratif yang masih perlu ditingkatkan lagi pemahaman atas prosedur dan ketentuan-ketentuan, sehingga tersadari oleh segenap karyawan resiko yang akan timbul sebagai akibat pelaksanaan yang menyimpang.

Demikian hasil pemeriksaan SPI/Audit Intern pada periode 31 Desember 2024, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Gianyar, 28 Januari 2025

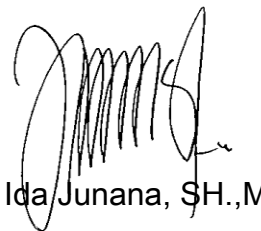
PT.BPR Surya Natapala

Direktur

SPI/Audit Intern



I Made Dwi Suryana Putra, SE

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and flourishes, representing the signature of W. Ida Junana.

W. Ida Junana, SH.,M.Kn

Tembusan;

1. Dewan Komisaris

PT BPR SURYA NATAPALA

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023/
For The Year Ended On December 31, 2024
With Comparative Balance For The Year 2023

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BPR SURYA NATAPALA

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENT***

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023/
*For The Year Ended On December 31, 2024
With Comparative Balance For The Year 2023*

Dan / *And*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

	Halaman/ <u>Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN POKOK		FINANCIAL OF STATEMENTS
NERACA	1	BALANCE SHEET
LAPORAN LABA RUGI	3	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	5	STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7	NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
1 UMUM	7	1 GENERAL
1.1 Pendirian dan Informasi Umum	7	1.1 <i>The Establishment of the Bank and General Information</i>
1.2 Susunan Pengurus Direksi dan Komisaris Bank	8	1.2 <i>Composition of the Board of Directors and Commissioners of the Bank</i>
1.3 Tempat Kedudukan Bank	9	1.3 <i>The Location of Bank</i>
2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	10	2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan	10	2.1 <i>Basis preparation of financial statements</i>
2.2 Kas dan Setara Kas	10	2.2 <i>Cash and Cash Equivalents</i>
2.3 Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	10	2.3 <i>Interest Receivable</i>
2.4 Penempatan Pada Bank Lain	11	2.4 <i>Placements with Other Banks</i>
2.5 Kredit yang Diberikan	11	2.5 <i>Loans</i>
2.6 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	12	2.6 <i>Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets</i>
2.7 Agunan Yang Diambil Alih	15	2.7 <i>Foreclosed Assets</i>
2.8 Aset Tetap	15	2.8 <i>Fixed Assets</i>
2.9 Aset Tak Berwujud	16	2.9 <i>Intangible Assets</i>
2.10 Aset Lain-lain	17	2.10 <i>Other Assets</i>
2.11 Kewajiban Segera	17	2.11 <i>Accrual expenses</i>
2.12 Utang Bunga	17	2.12 <i>Interest Payable</i>
2.13 Utang Pajak	18	2.13 <i>Taxes Payable</i>
2.14 Simpanan dari Nasabah	18	2.14 <i>Deposits from Customers</i>
2.15 Simpanan dari Bank Lain	19	2.15 <i>Deposit from Other Banks</i>
2.16 Pinjaman Diterima	19	2.16 <i>Borrowings</i>
2.17 Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga	19	2.17 <i>Recognition of Interest Income and Expenses</i>
2.18 Provisi dan Komisi	20	2.18 <i>Provision and Commissions</i>
2.19 Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	20	2.19 <i>Other Operating Income and Expenses</i>
2.20 Komitmen dan Kontijensi	20	2.20 <i>Commitmens and Contingencies</i>
2.21 Transaksi Dengan Pihak Berelasi	21	2.21 <i>Transactions With Related Parties</i>
2.22 Program Imbalan Kerja	21	2.22 <i>Employee Benefit Plan</i>
2.23 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca	21	2.23 <i>Subsequent Event</i>
2.24 Penggunaan Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting	22	2.24 <i>Use Of Critical Accounting Estimates And Judgments</i>
2.25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terkini	22	2.25 <i>Latest Financial Service Authority Regulations</i>
2.26 Peraturan Perpajakan Terkini	23	2.26 <i>Latest Tax Regulations</i>
3 PENJELASAN POS-POS NERACA	25	3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET
3.1 Kas	25	3.1 <i>Cash</i>
3.2 Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	25	3.2 <i>Interest Receivable</i>
3.3 Penempatan pada Bank Lain	25	3.3 <i>Placements with Other Banks</i>
3.4 Kredit yang Diberikan	27	3.4 <i>Loans</i>
3.5 Agunan Yang Diambil Alih	45	3.5 <i>Foreclosed Assets</i>
3.6 Aset Tetap	45	3.6 <i>Fixed Assets</i>
3.7 Aset Tak Berwujud	46	3.7 <i>Intangible Assets</i>
3.8 Aset Lain-lain	46	3.8 <i>Other Assets</i>
3.9 Kewajiban Segera	48	3.9 <i>Accrued Expenses</i>
3.10 Utang Bunga	48	3.10 <i>Interest Payable</i>

	Halaman/ <i>Page</i>		
3.11	Utang Pajak	49	3.11 Taxes Payable
3.12	Simpanan dari Nasabah	50	3.12 Deposits from Customers
3.13	Simpanan dari Bank Lain	52	3.13 Deposits from Other Banks
3.14	Pinjaman yang Diterima	53	3.14 Borrowings
3.15	Ekuitas	55	3.15 Equity
4	PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI)	56	4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
4.1	Pendapatan Bunga	56	4.1 Interest Revenue
4.2	Beban Bunga	56	4.2 Interest Expenses
4.3	Pendapatan Operasional Lainnya	57	4.3 Other Operating Income
4.4	Beban Penyisihan Kerugian	57	4.4 Allowance for Losses Expenses
4.5	Beban Pemasaran	57	4.5 Marketing Expenses
4.6	Beban Administrasi dan Umum	58	4.6 Administrative and General Expenses
4.7	Beban Operasional Lainnya	58	4.7 Other Operating Expenses
4.8	Pendapatan Non Operasional	59	4.8 Non-Operating Revenue
4.9	Beban Non Operasional	59	4.9 Non-Operating Expenses
5	TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI	59	5 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
6	KOMITMEN DAN KONTIJENSI	60	6 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
7	JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT	60	7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK
8	PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA	61	8 SUBSEQUENTS EVENT
9	INFORMASI TAMBAHAN	61	9 ADDITIONAL INFORMATION
10	REKLASIFIKASI AKUN	61	10 RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
11	RASIO KEUANGAN	62	11 FINANCIAL RATIO
12	PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN	62	12 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS
LAMPIRAN			APPENDIX
1	Daftar Kredit yang Diberikan		1 List of Related Parties Loans
2	Daftar Aset Tetap		2 List of Fixed Assets
3	Daftar Aset Takberwujud		3 List of Intangible Assets
4	Daftar Tabungan Pihak Berelasi		4 List of Related Parties Saving Deposits
5	Daftar Deposito Pihak Berelasi		5 List of Related Parties Time Deposits
6	Daftar Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)		6 List of Foreclosed Assets
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN			INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
PT BPR SURYA NATAPALA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT BPR SURYA NATAPALA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1 Nama/ Name | : I Ketut Murdana |
| Alamat Kantor/ Office Address | : Jl Prof Ida Bagus Mantra No. 88B, Ketewel |
| Jabatan/ Title | : Direktur Utama/ President Director |
| 2 Nama/ Name | : I Made Dwi Suryana Putra |
| Alamat Kantor/ Office Address | : Jl Prof Ida Bagus Mantra No. 88B, Ketewel |
| Jabatan/ Title | : Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Surya Natapala. | 1 <i>We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Surya Natapala.</i> |
| 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia. | 2 <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability in Indonesia.</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Surya Natapala telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 a <i>All information in the financial statements of All information in the financial statements of PT BPR Surya Natapala have been fully disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| b Laporan keuangan PT BPR Surya Natapala tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b <i>The financial statements of PT BPR Surya Natapala do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Surya Natapala sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. | c <i>All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT Surya Natapala in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia.</i> |
| 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Surya Natapala. | 4 <i>We are responsible for the internal control system of PT BPR Surya Natapala.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*

Gianyar, 17 April 2024/ *April 17, 2024*

I Ketut Murdana

I Made Dwi Suryana Putra

Alamat : Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel Sukawati – Gianyar
No Telp : (0361) 8405173 / (0366) 22103

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

DAN/ *AND*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

PT BPR SURYA NATAPALA

NERACA

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA

BALANCE SHEET

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2024	Catatan/ Notes	31/12/2023	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	283.949.500	2.2, 3.1	142.761.700	Cash -
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	1.880.208.895	2.3, 3.2	1.621.485.928	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	46.325.451.468	2.4, 3.3	39.746.189.220	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	(133.812.637)	2.6, 3.3	(120.414.715)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	76.347.769.345	2.5, 3.4	74.515.070.774	Loans -
- Penyisihan Kerugian	(303.588.360)	2.6, 3.4	(335.120.937)	The Allowance for Losses -
- Agunan yang Diambil Alih	5.564.831.853	2.7, 3.5	4.911.068.200	Foreclosed Assets -
Jumlah	129.964.810.064		120.481.040.170	Total
- Aset Tidak Lancar				NonCurrent Assets -
- Aset Tetap	5.467.976.700	2.8, 3.6	5.021.478.600	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	(1.772.251.463)		(1.217.625.524)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	440.616.900	2.9, 3.7	298.646.400	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	(254.511.545)		(205.901.775)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	5.225.510.030	2.10, 3.8	3.004.877.678	Other Assets -
Jumlah	9.107.340.622		6.901.475.379	Total
JUMLAH ASET	139.072.150.686		127.382.515.549	ASSETS TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

I Ketut Murdana

I Made Dwi Suryana Putra

PT BPR SURYA NATAPALA
NERACA (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
BALANCE SHEET (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2024	Catatan/ Notes	31/12/2023	
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	6.164.969.014	2.11, 3.9	2.134.826.973	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	339.671.204	2.12, 3.10	339.686.182	Interest Payable -
- Utang Pajak	123.287.701	2.13, 3.11	112.749.481	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	90.340.806.240	2.14, 3.12	84.951.322.061	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	6.725.528.391	2.15, 3.13	216.676.049	Deposits from Other Banks -
Jumlah	103.694.262.550		87.755.260.746	Total
- Kewajiban Jangka Panjang				Long Term Liabilities -
- Pinjaman yang Diterima	22.969.240.167	2.16, 3.14	28.967.544.600	Borrowings -
Jumlah	22.969.240.167		28.967.544.600	Total
- Ekuitas		3.15		Equity -
- Modal Saham	4.000.000.000		4.000.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum	200.000.000		200.000.000	General Reserve -
- Saldo Laba	8.208.647.968		6.459.710.203	Retained Earnings -
Jumlah	12.408.647.968		10.659.710.203	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	139.072.150.686		127.382.515.549	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

I Ketut Murdana

I Made Dwi Suryana Putra

PT BPR SURYA NATAPALA
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
- Pendapatan Bunga	18.582.201.749	2.17, 2.18, 4.1	15.331.921.047	Interest Income -
- Beban Bunga	(9.400.003.896)	2.17, 4.2	(7.370.706.345)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih	9.182.197.853		7.961.214.702	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHERS OPERATING INCOME
- Lainnya	1.482.032.133	4.3	1.054.242.639	Others -
Jumlah	1.482.032.133		1.054.242.639	Total
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	401.813.339	4.4	1.059.023.714	Allowance for Losses -
- Pemasaran	154.443.569	4.5	144.084.620	Marketing -
- Administrasi dan Umum	6.686.951.458	4.6	5.445.927.286	Administrative and General -
- Lainnya	271.736.625	4.7	179.282.400	Others -
Jumlah	7.514.944.991		6.828.318.020	Total
Laba Operasional	3.149.284.995		2.187.139.321	Profit from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	695.048.915	4.8	492.615.116	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	(98.257.643)	4.9	(90.989.426)	Non-Operating Expenses -
Jumlah	596.791.272		401.625.690	Total
Laba Sebelum Beban Pajak	3.746.076.267		2.588.765.011	Profit Before Tax Expense
Beban Pajak	(747.138.501)	2.13, 3.11	(553.666.115)	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	2.998.937.765		2.035.098.896	Profit for The Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

I Ketut Murdana

I Made Dwi Suryana Putra

PT BPR SURYA NATAPALA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor /	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/	
		Ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)/	Belum ditentukan penggunaannya/		
	<i>Issued and paid capital</i>	<i>Appropriated (General Reserve)</i>	<i>Unappropriated</i>	<i>Equity Total</i>	
- Saldo 31 Desember 2023	4.000.000.000	200.000.000	4.424.611.307	8.624.611.307	Balance as of - December 31, 2022
- Laba tahun berjalan	-	-	2.035.098.896	2.035.098.896	Profit for the year -
- Saldo 31 Desember 2024	4.000.000.000	200.000.000	6.459.710.203	10.659.710.203	Balance as of - December 31, 2023
- Dividen	-	-	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	Dividend -
- Laba tahun berjalan	-	-	2.998.937.765	2.998.937.765	Profit for the year -
- Saldo 31 Desember 2025	4.000.000.000	200.000.000	8.208.647.968	12.408.647.968	Balance as of - December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR SURYA NATAPALA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Laba bersih	2.998.937.765	2.035.098.896	Profit for the year
Penyesuaian:			Adjustment
- Penyusutan aset tetap	554.625.939	515.300.103	Depreciation of Fixed assets -
- Amortisasi aset takberwujud	48.609.770	50.037.630	Amortization of Intangible assets -
- Penyisihan penghapusan aset produktif			Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets -
- Penempatan pada Bank lain	13.397.922	120.414.715	Placements with other Banks -
- Kredit	(31.532.577)	(126.851.690)	Loans -
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	3.584.038.820	2.593.999.654	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
- (Kenaikan)/ Penurunan Pendapatan bunga yang akan diterima	(258.722.967)	(592.036.262)	(Increase)/ Decrease interest receivable -
- (Kenaikan)/ Penurunan Kredit yang diberikan	(1.832.698.571)	(9.399.031.104)	(Increase)/ Decrease loans -
- (Kenaikan)/ Penurunan Agunan yang diambil alih	(653.763.653)	(1.910.206.600)	(Increase)/ Decrease Foreclosed loans -
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset lain-lain	(2.220.632.352)	(1.325.634.950)	(Increase)/ Decrease Other assets -
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban segera	4.030.142.040	2.034.639.976	Increase/ (Decrease) Accrued expenses -
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang bunga	(14.978)	(521.863)	Increase/ (Decrease) Interest payable -
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang pajak	10.538.220	52.933.989	Increase/ (Decrease) Interest tax -
- Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan nasabah			Increase/ (Decrease) Deposits from customer -
- Tabungan	330.265.865	1.948.326.564	Saving deposit -
- Deposito berjangka	5.059.218.314	41.047.864.711	Time deposit -
- Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan dari Bank lain	6.508.852.342	(12.191.517.870)	Increase/ (Decrease) Deposits from other Banks -
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban lain-lain	-	(174.063.995)	Increase/ (Decrease) Other liabilities -
- Kenaikan/ (Penurunan) Pinjaman yang diterima	(5.998.304.433)	(10.682.402.932)	Increase/ (Decrease) Borrowings -
Jumlah	8.558.918.647	11.402.349.318	Total
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset tetap	(446.498.100)	(291.899.000)	(Increase)/ Decrease Fixed assets -
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset takberwujud	(141.970.500)	-	(Increase)/ Decrease Intangible assets -
Jumlah	(588.468.600)	(291.899.000)	Total
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Dividen	(1.250.000.000)	-	Dividend -
Jumlah	(1.250.000.000)	-	Total

PT BPR SURYA NATAPALA
LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
STATEMENT OF CASH FLOWS (CONTINUED)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
KENAIKAN BERSIH	6.720.450.047	11.110.450.318	NET INCREASE
KAS DAN SETARA KAS DI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:
AWAL TAHUN	39.888.950.921	28.778.500.603	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	46.609.400.968	39.888.950.921	END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of :
- Kas	283.949.500	142.761.700	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	21.808.418.440	11.256.082.029	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	11.167.033.028	8.640.107.192	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	13.350.000.000	19.850.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	46.609.400.968	39.888.950.921	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

1.1 Pendirian dan informasi umum

PT BPR Surya Natapala ("Bank") yang sebelumnya bernama PT BPR Artha Rengganis, didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 4 Juni 1990 dari I Made Puryatma, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 04 tanggal 8 Nopember 2024, yang dibuat dihadapan I Made Januartayasa, SH.M.Kn., Notaris di Badung. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0281491 tanggal 29 Nopember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat perdesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep Kep-033/KM.13/1991 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan, tanggal 30 Januari 1991.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 0220201151674 tanggal 17 Januari 2020 oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- 3) NPWP No. 01.474.971.7-907.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

1 GENERAL

1.1 The establishment of the Bank and general information

PT BPR Surya Natapala (the "Bank") which was previously named PT BPR Artha Rengganis, was established by Deed No. 23 dated June 4, 1990 from I Made Puryatma, SH, Notary in Denpasar. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 04 dated November 8, 2024, of I Made Januartayasa, SH.M.Kn., Notary in Badung. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-AH.01.09-0281491 dated November 29, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.*
- 2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.*

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep Kep-033/KM.13/1991 from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institution, dated January 30, 1991.*
- 2) Company Registration Certificate No. 0220201151674 dated January 17, 2020 from Investment Coordinating Agency.*
- 3) Taxpayer Registration No. 01.474.971.7-907.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.*

1 UMUM (LANJUTAN)

1.2 Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 27 September 2023, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama
- Komisaris

I Wayan Suryawan
Meli Arianeli, SE

Direksi

- Direktur Utama
- Direktur

Anak Agung Ngurah Wiryadi, SE
I Made Dwi Suryana Putra

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 8 Nopember 2024, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama
- Komisaris

I Wayan Suryawan
Meli Arianeli, SE

Direksi

- Direktur

I Made Dwi Suryana Putra

Informasi Tambahan

PE ditetapkan berdasarkan Surat No. 046/BPR.SNP/SK.DIR/VII/2024

- PE Audit Internal

W. Ida Junana

PE ditetapkan berdasarkan Surat No. 021/BPR/SNP/IV/2023

- PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko

I Wayan Ginarsa

PE ditetapkan berdasarkan Surat No. 261/BPR/SNP/VII/2024

- PE Operasional

Ni Luh Suarni

Kepala Kantor Kas ditetapkan berdasarkan Surat No. 263/BPR/SNP/VII/2024

- Kepala Kantor Kas

Chandrali

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memiliki karyawan tetap sebanyak 8 orang and karyawan tidak tetap sebanyak 23 orang.

1 GENERAL (CONTINUED)

1.2 Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 59 dated September 27, 2023, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner -
Commissioner -

Directors

President Director -
Director -

Based on Deed No. 04 dated November 8, 2024, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner -
Commissioner -

Directors

Director -

Additional Information

EO is determined based on decree No. 046/BPR.SNP/SK.DIR/VII/2024
Intern Auditor EO -

EO is determined based on decree No. 021/BPR/SNP/IV/2023
Compliance and Risk -

EO is determined based on decree No. 261/BPR/SNP/VII/2024
Operational EO -

Head of Cash Office is determined based on decree No. 263/BPR/SNP/VII/2024
Head of Cash Office -

As at December 31, 2024, The Bank has 10 permanent employees and 26 non-permanent employees.

1 UMUM (LANJUTAN)

1.2 Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki karyawan tetap sebanyak 10 orang and karyawan tidak tetap sebanyak 26 orang.

1.3 Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ *Head Office*
- Kantor Pelayanan Kas/ *Cash Service Office*
- Kantor Kas

1 GENERAL (CONTINUED)

1.2 Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank (continued)

As at December 31, 2023, The Bank has 10 permanent employees and 26 non-permanent employees.

1.3 The location of Bank

- : Jl Prof Ida Bagus Mantra No. 88B, Ketewel, Gianyar-Bali
- : Jl. Kecubung No. 3C Semarapura Klod, Klungkung

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.2 Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.3 Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis preparation of financial statements

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Accounting Financial Standard's Entities Without Public Accountability, and Accounting Guidelines issued by Bank Indonesia in year 2010, and accounting principle which became other.

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using indirect method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

2.2 Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

2.3 Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.4 Penempatan pada bank lain

- Giro dan Tabungan
Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
- Deposito Berjangka
Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

2.5 Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debet. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.4 Placements with other banks

- Demand Deposits and Saving Deposits
Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.
- Time Deposits
Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

2.5 Loans

Loans is based on agreements with borrowers, where in abororrower is required to repay the debt after a certain period of time with interest.

Loans are presented at the loan principal amount / credit. Transaction fees and fees are borne by the respective customer.

For restructured loans, the loan principal, including interest and other costs is transferred to the loan principal. Interest transferred is recognized as deferred interest income.

Loans are classified as non-performing when loan principal are past due and/or when management believes that the collection of principal or interest on these loans becomes doubtful. Interest income on loans that have been classified as non-performing is not taken into account and reccognized as income when received.

Loans with a syndication agreement or loan agreement are recognized with risks will be norne by the Bank.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.5 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK Nomor 1 Tahun 2024.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.5 Loans (continued)

Collateral is held to mitigate credit risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types. Generally, the Bank uses time deposits, land and buildings, and vehicles.

Generally, collateral is required in each credits extended as secondary sources of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;*
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;*
- The write-off are performed for all loan obligations, the loan obligations shall not be written-off partially;*
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;*
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.*

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets

Productive assets consist of assets placed in banks other than demand deposits, securities, loans and investments, including commitments and contingencies in transactions.

The Bank provides allowance for uncollectible productive assets based on a review of the collectibility of each earning asset in accordance with POJK No. 1 of 2024.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

Persentase penyisihan kerugian ditetapkan sebesar:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Kurang Lancar	10,00%
- Macet	100,00%

Kredit Yang Diberikan

PPAP umum dan PPAP khusus untuk kredit yang diberikan, dengan penjelasan sebagai berikut:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

Placement at Other Banks

The portion of Placement at Other Banks that meets the guarantee requirements by LPS can be made as a deduction factor in the formation of general and special PPAP.

The allowance for possible losses is set at:

	%	
		General PPAP
		Current -
		Special PPAP
		Substandards -
		Loss -

Loans

General PPAP and special PPAP for loans, with the following explanation:

	%	
		General PPAP
		Current -
		Special PPAP
		Special Mention -
		Substandards -
		Doubtfull -
		Loss -

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural credit banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.7 Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2.8 Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.7 Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

2.8 Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.8 Aset tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ <i>Method</i>	Masa Manfaat Tahun/ <i>The Estimated Useful Life Year</i>	% per tahun/ <i>% per year</i>	
Bangunan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	20	5%	<i>Building</i>
Kendaraan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4 8	25% 12,5%	<i>Vehicle</i>
Inventaris	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4 8	25% 12,5%	<i>Equipment</i>

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.9 Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.8 Fixed assets (continued)

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

2.9 Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank.

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.9 Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

2.10 Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

2.11 Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

2.12 Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.9 Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

2.10 Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

2.11 Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) Liabilities have matured; or*
- 2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.*

2.12 Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.13 Utang pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2.14 Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.13 Taxes payable

Taxes payable is the corporate income tax liability owed on the income of a BPR. Taxes payable represents the lesser of the income tax liability after taking into account the prepaid tax or prepayment tax.

Taxes payable is recognized at the amount to be deposited into the treasury.

The taxes expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

2.14 Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.15 Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2.16 Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

2.17 Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.15 Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

2.16 Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

2.17 Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.17 Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.18 Provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2.19 Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2.20 Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.17 Recognition of interest income and expenses (continued)

All cash receipts from loans classified as *non-performing*, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (*cash basis*).

Expenses are recognized when incurred.

2.18 Provision and commissions

Provision and commissions which directly related to lending activities are recognized as provision and commissions income (expenses) on proportional or deferred, and amortized over its credit term.

Income and provision expense or other commissions not related to the loan activities and certain time period or not material according to the Bank are recognized as income or expense at the time of the transaction occurred.

2.19 Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

2.20 Commitmens and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.20 Komitmen dan kontijensi (lanjutan)

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

2.21 Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, seperti didefinisikan dalam Pernyataan SAK ETAP Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.22 Program imbalan kerja

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja terdiri dari:

- Imbalan Kerja Jangka Pendek terdiri dari:
 - Upah, gaji dan iuran jaminan sosial
 - Bonus terutang dalam waktu 12 bulan
- Imbalan Pasca Kerja terdiri dari:
 - Tunjangan Pensiun
 - Asuransi Jiwa dan perawatan kesehatan
- Imbalan Jangka Panjang terdiri dari:
 - Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

2.23 Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.20 Commitmens and contingencies (continued)

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

2.21 Transactions with related parties

The Bank makes certain transactions with related parties, as defined in SAK ETAP Statement of Chapter 28 concerning Disclosure of Related Parties.

All transactions with related parties in significant amounts, whether carried out under the same terms and conditions, or not with the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

2.22 Employee benefits plan

Based SAK ETAP Chapter 23 concerning Employee Benefits consists of:

- *Short-term employee benefits consist of:*
 - *Wages, salaries and social security contributions*
 - *Bonus payable within 12 months*
- *Post-employment benefits consist of:*
 - *Pension allowances*
 - *Life insurance and health care*
- *Long term rewards consist of:*
 - *Termination benefits*

2.23 Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.24 Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2.25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terkini Peraturan Terbaru (POJK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EP ini mengacu pada *IFRS for SMEs* dan pengaturannya lebih komprehensif. Laporan keuangan ini belum mengadopsi SAK EP, standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Bank yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Panduan akuntansi perbankan yang mengacu ke SAK EP terlampir pada SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.24 Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

2.25 Latest Financial Service Authority Regulations The Latest Regulations (POJK)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP) which will replace the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). This SAK EP refers to the IFRS for SMEs and its arrangements are more comprehensive. This financial report has not yet adopted SAK EP, the accounting standards will be effective or applicable on the Bank's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025.

Banking accounting guidelines referring to SAK EP are attached to SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

**2.25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terkini
Peraturan Terbaru (POJK) (lanjutan)**

Hal yang mungkin menjadi fokus utama dalam perubahan SAK ETAP menjadi SAK EP adalah pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) (Dalam SAK ETAP, Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)). PPAP dibentuk berdasarkan persentase yang telah ditentukan untuk masing-masing kolektibilitas, sedangkan CKPN dibentuk secara individu dan kolektif. Perbedaan cara menghitung tersebut akan berdampak pada laba tahun 2025, modal inti, dan rasio kesehatan bank. Bank diperkenankan untuk membentuk secara bertahap sebelum efektif dimulai.

2.26 Peraturan Perpajakan Terkini

- Natura/ Kenikmatan

Per 1 Juli 2023 Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 66 Tahun 2023 yang mengatur lebih lanjut atas jenis dan batasan natura dan/atau kenikmatan. Biaya penggantian atau imbalan yang diberikan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa dapat dikurangkan dari penghasilan bruto pemberi kerja sepanjang merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan (3M). Pemberi kerja memiliki kewajiban untuk melaporkan natura dan/atau kenikmatan tersebut beserta pegawai yang menerimanya dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan pemberi kerja.

- PPN atas Penyerahan AYDA

Pemerintah telah menerbitkan PMK No. 41 Tahun 2023 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Agunan Yang Diambil Alih Oleh Kreditur Kepada Pembeli Agunan, berlaku tanggal 31 Mei 2023.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

**2.25 Latest Financial Service Authority Regulations
The Latest Regulations (POJK) (continued)**

The main focus in changing SAK ETAP to SAK EP is the formation of Allowance for Impairment Losses (CKPN) (In SAK ETAP, Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets (PPAP)). PPAP is formed based on a predetermined percentage for each collectibility, while CKPN is formed individually and collectively. The difference in calculation methods will have an impact on profit for 2025, core capital (tier 1), and bank health ratios. Banks are allowed to form it gradually before it becomes effective.

2.26 Latest Tax Regulations

- Natura/ Enjoyment

As of July 1, 2023, the Government has issued Minister of Finance Regulation (PMK) No 66 of 2023 which further regulates the types and limits of in-kind and/or enjoyment. Replacement costs or compensation provided in kind and/or enjoyment in connection with work or services can be deducted from the employer's gross income as long as it is a cost to obtain, collect and maintain income (3M). The employer has the obligation to report the in kind and/or enjoyment along with the employee who received it in the employer's Annual Income Tax SPT.

- VAT on Delivery of Foreclosed Asset

The government has issued PMK No. 41 of 2023 concerning Value Added Tax on the Delivery of Collateral Taken Over by Creditors to Collateral Buyers, valid from May 31, 2023.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

2.26. Peraturan Perpajakan Terkini (lanjutan)

- **Penyusutan Aset Tetap**

Pemerintah menerbitkan PMK No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud pada 17 Juli 2023. Melalui Pasal 6 PMK ini, Wajib Pajak kini dapat memilih melakukan penyusutan atas harta berwujud bangunan permanen selama 20 tahun atau sesuai masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan Wajib Pajak.

PMK No. 72 Tahun 2023 Pasal 7 menegaskan bahwa biaya perbaikan harta berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi pada nilai sisa buku fiskal harta berwujud dan dibebankan melalui penyusutan.

- **Pajak Penghasilan Pasal 21**

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi - Menggunakan Tarif Efektif (TER). Peraturan ini ditetapkan pada 27 Desember 2023 dan berlaku mulai 1 Januari 2024. Tarif pemotongan yang digunakan adalah Tarif Efektif (TER) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori A, B, dan C dengan tarif sesuai status PTKP. Cara perhitungan Masa Pajak Januari sampai November adalah Tarif Efektif (TER) x Penghasilan Bruto. Masa Pajak Terakhir (Desember) tetap menggunakan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh.

- **Cadangan Piutang Tak Tertagih**

Pemerintah menerbitkan PMK No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Peraturan ini mengatur beban pembentukan cadangan piutang tak tertagih, nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang nilai tercatat piutang, piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih, dan dokumen yang wajib dilampirkan dalam pelaporan SPT Tahunan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

2.26 Latest Tax Regulations (continued)

- **Depreciation of Fixed Assets**

The government issued PMK No. 72 of 2023 concerning Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets on July 17, 2023. Through Article 6 of this PMK, Taxpayers can now choose to depreciate tangible assets of permanent buildings for 20 years or according to the actual useful life based on bookkeeping Taxpayers.

PMK No. 72 of 2023 Article 7 confirms that the costs of repairing tangible assets that have a useful life of more than one year are capitalized in the remaining fiscal book value of the tangible assets and charged through depreciation.

- **Income Tax - Article 21**

The government issued Government Regulation (PP) Number 58 of 2023 concerning Article 21 Income Tax Withholding Rates on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individual Taxpayers - Using Effective Rates (TER). This regulation was stipulated on December 23, 2023 and takes effect from January 1, 2024. The withholding rate used is the Effective Rate (TER) which is divided into 3 categories, namely categories A, B and C with rates according to PTKP status. The method for calculating the January to November Tax Period is Effective Rate (TER) x Gross Income. The last tax period (December) still uses the rates of Article 17 paragraph (1) letter a of the Income Tax.

- **Allowance for Doubtful Accounts**

The government issued PMK No. 74 of 2024 concerning the Establishment of Reserves for Doubtful Accounts that May Be Deducted from Gross Income. This regulation regulates the burden of establishing reserves for doubtful accounts, the value of collateral calculated as a reduction in the recorded value of accounts receivable, accounts receivable that are clearly uncollectible, and documents that must be attached to the Annual Tax reporting.

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET

3.1 Kas

Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- Kas	283.949.500
Jumlah	283.949.500

3.1 Cash

Cash as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	
	142.761.700	Cash -
Jumlah	142.761.700	Total

3.2 Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- Penempatan Pada Bank Lain	779.459.913
- Kredit yang Diberikan	1.100.748.982
Jumlah	1.880.208.895

3.2 Interest receivable

Interest receivable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	
	285.818.053	Placements with Other Banks -
	1.335.667.875	Loans -
Jumlah	1.621.485.928	Total

3.3 Penempatan pada Bank lain

Penempatan pada Bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
Giro	
- PT Bank Central Asia, Tbk	1.620.771.989
- PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	310.257.033
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk	186.822.564
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.053.376.819
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	16.623.798
- PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	8.824.411.173
- PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	6.400.083.929
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.695.376.797
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.700.694.339
Jumlah	21.808.418.440

3.3 Placements with other Banks

Placements with other Banks as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	
		Demand Deposit
	1.380.719.846	PT Bank Central Asia, Tbk -
	90.792.466	PT Bank JTrust Indonesia, Tbk -
	1.020.780.759	PT Bank Oke Indonesia, Tbk -
	1.116.708.102	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk -
	27.644.863	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk -
	37.231.462	PT Bank Mayapada Internasional, Tbk -
	6.082.942.896	PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk -
	1.369.685.753	PT Bank Pembangunan Daerah Bali -
	129.575.881	PT Bank CIMB Niaga, Tbk -
Jumlah	11.256.082.029	Total

Tabungan

- PT BPR Tri Dharma Putri	1.900.758.426
- PT BPR Lestari Bali	1.942.856.283
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.788.551.232
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.996.411.342
- PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	38.032.287
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk	59.022.677
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.432.190.316
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	101.444.291
- PT BPR Sukawati Pancakanti	1.907.766.175
Jumlah	11.167.033.028

Saving Deposits

	98.422.656	PT BPR Tri Dharma Putri -
	1.939.535.641	PT BPR Lestari Bali -
	1.836.872.676	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk -
	1.774.227.691	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk -
	38.926.571	PT Bank JTrust Indonesia, Tbk -
	753.998.184	PT Bank Oke Indonesia, Tbk -
	1.679.707.121	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk -
	416.512.903	PT Bank Pembangunan Daerah Bali -
	101.903.748	PT BPR Sukawati Pancakanti -
Jumlah	8.640.107.191	Total

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.3 Penempatan pada Bank lain (lanjutan)

Deposito Berjangka

- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan

- PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	6.000.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk	2.200.000.000
- PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	2.500.000.000
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-

Jumlah **10.800.000.000**

Deposito Berjangka

- Jangka Waktu ≥ 3 Bulan

- PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	1.000.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	850.000.000
- PT BPR Urip Kalantas	200.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	500.000.000

Jumlah **2.550.000.000**

Jumlah **46.325.451.468**

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (133.812.637)

Jumlah Bersih **46.191.638.831**

Tingkat suku bunga per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain adalah 2,09% per tahun, tabungan pada bank lain adalah 0,72% per tahun, dan deposito pada bank lain adalah 4,78% per tahun.

Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat penempatan deposito ke pihak berelasi.

Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan lancar.

Terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.3 Placements with other Banks (continued)

Time Deposits

Time Period ≤ 3 Months -

PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	6.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	-
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	200.000.000	-
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	2.500.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	8.500.000.000	-

Total

Time Deposits

Time Period ≤ 3 Months -

PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	850.000.000	-
PT BPR Urip Kalantas	200.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	500.000.000	-

Total

Total

Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets

Net Total

Interest rates per annum

The average interest rates of demand deposits with other banks are 2,09% per year, saving deposits with other banks are 0,72% per year, and time deposits are 4,78% per year.

By relationship

As of December 31, 2024, the Bank had no funds placed with related parties.

By collectibility

All placements with other banks as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

There were placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2024 are:

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.3 Penempatan pada Bank lain (lanjutan)

Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Nama Bank/ <i>Bank Name</i>	Giro/ <i>Demand Deposits</i>	Tabungan/ <i>Saving Deposits</i>	Deposito <i>Time Deposits</i>
- PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk	-	-	1.000.000.000
- PT Bank Mayapada International, Tbk	-	-	500.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	-	850.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	-	-	500.000.000
Jumlat/ <i>Total</i>	-	-	2.850.000.000

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
- Saldo awal tahun	120.414.715	-	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	178.767.354	156.595.124	Provision during the year -
- Pemulihan Tahun Berjalan	(165.369.432)	(36.180.409)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	133.812.637	120.414.715	Balance at end of year -

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.3 Placements with other Banks (continued)

Placements with other banks pledged as collateral

Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

3.4 Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ <i>Accounts</i>	31/12/2024	31/12/2023	Rekening/ <i>Accounts</i>	
- Lancar	128	57.088.195.134	59.199.098.722	166	Current -
- Perhatian Khusus	46	16.878.865.385	14.237.305.535	47	Special Mention -
- Kurang Lancar	2	1.540.350.163	1.424.060.198	4	Substandard -
- Diragukan	0	-	741.863.944	2	Doubtfull -
- Macet	7	1.979.463.269	634.499.663	4	Loss -
Jumlah	183	77.486.873.951	76.236.828.062	223	Total
- Provisi		(1.139.104.606)	(1.426.054.854)		Provision -
- Pendapatan yang ditangguhkan		-	(295.702.434)		Deferred Revenue -
Kredit Yang Diberikan		76.347.769.345	74.515.070.774		Loans
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(303.588.360)	(335.120.937)		Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets
Jumlah Bersih		76.044.180.985	74.179.949.837		Net Total
		31/12/2024	31/12/2023		
Baki debet kredit dengan agunan likuid		150.000.000	100.000.000		Outstanding loans with liquid collateral

3.4 Loans

Loans as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan jenis kredit

1 Performing

Jenis	31/12/2024			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal Kerja				Working Capital
- Terkait	18.333.400	-	18.333.400	Related -
- Tidak Terkait	33.581.744.757	5.328.784.148	38.910.528.905	Third Parties -
Investasi				Investment
- Terkait	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	21.267.870.623	10.697.439.415	31.965.310.038	Third Parties -
Konsumsi				Consumer
- Terkait	178.842.300	-	178.842.300	Related -
- Tidak Terkait	2.041.404.054	852.641.822	2.894.045.876	Third Parties -
Jumlah	57.088.195.134	16.878.865.385	73.967.060.519	Total

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal Kerja				Working Capital
- Terkait	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	24.329.434.675	6.173.399.224	30.502.833.899	Third Parties -
Investasi				Investment
- Terkait	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	30.110.642.158	7.157.702.008	37.268.344.166	Third Parties -
Konsumsi				Consumer
- Terkait	103.021.000	-	103.021.000	Related -
- Tidak Terkait	4.656.000.889	906.204.303	5.562.205.192	Third Parties -
Jumlah	59.199.098.722	14.237.305.535	73.436.404.257	Total

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2024				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja					Working Capital
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	1.540.350.163	-	1.472.599.569	3.012.949.732	Third Parties -
Investasi					Investment
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	484.179.200	484.179.200	Third Parties -
Konsumsi					Consumer
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	22.684.500	22.684.500	Third Parties -
Jumlah	1.540.350.163	-	1.979.463.269	3.519.813.432	Total

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan jenis kredit (lanjutan)

31/12/2023					Type
Jenis	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja					Working Capital
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	1.401.375.698	-	615.881.063	2.017.256.761	Third Parties -
Investasi					Investment
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	741.863.944	-	741.863.944	Third Parties -
Konsumsi					Consumer
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	22.684.500	-	18.618.600	41.303.100	Third Parties -
Jumlah	1.424.060.198	741.863.944	634.499.663	2.800.423.805	Total

Berdasarkan sektor ekonomi

By economic sectors

1 Performing

31/12/2024				Type
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.678.088.400	797.259.633	2.475.348.033	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	5.184.507.441	459.349.826	5.643.857.267	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1.800.000.000	-	1.800.000.000	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation
Konstruksi	2.900.000.000	155.000.000	3.055.000.000	Construction

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	23.857.354.691
Pengangkutan dan Pergudangan	1.255.900.489
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	7.880.994.772
Informasi dan Komunikasi	-
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	19.582.700
Real Estate	2.836.309.500
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	62.222.400
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang	4.351.487.257
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-
Pendidikan	-
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	371.000.000

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

6.964.019.808	30.821.374.499	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
169.779.798	1.425.680.287	Transportation and Warehousing
6.659.287.704	14.540.282.476	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
-	-	Information and Communication
-	19.582.700	Financial and Insurance Activities
-	2.836.309.500	Real Estate
-	62.222.400	Professional, Scientific and Technical Activities
-	4.351.487.257	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
-	-	Education
-	371.000.000	Human Health Activities and Social Activities

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	2.670.501.130
Aktivitas Jasa Lainnya	-
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-
Rumah Tangga	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	2.220.246.354
Jumlah	57.088.195.134

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

-	2.670.501.130	Arts, Entertainment and Recreation
821.526.794	821.526.794	Other Service Activities
-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
-	-	Household
852.641.822	3.072.888.176	Not Other Business Fields
16.878.865.385	73.967.060.519	Total

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.331.982.778	681.725.416	3.013.708.194	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	3.797.676.314	427.168.695	4.224.845.009	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation
Konstruksi	705.504.326	424.095.232	1.129.599.558	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	29.287.424.952	8.166.694.632	37.454.119.584	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Pengangkutan dan Pergudangan	472.515.952	527.274.139	999.790.091	Transportation and Warehousing
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	13.629.492.056	2.154.511.815	15.784.003.871	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	20.216.100	-	20.216.100	Financial and Insurance Activities
Real Estate	2.643.141.838	-	2.643.141.838	Real Estate

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	60.000.000
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	400.000.000
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-
Pendidikan	-
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	931.478.669
Aktivitas Jasa Lainnya	160.643.848
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

-	60.000.000	Professional, Scientific and Technical Activities
-	400.000.000	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
-	-	Education
-	-	Human Health Activities and Social Activities
-	931.478.669	Arts, Entertainment and Recreation
949.631.303	1.110.275.151	Other Service Activities
-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Rumah Tangga	-	-	-	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	4.759.021.889	906.204.303	5.665.226.192	Not Other Business Fields
Jumlah	<u>59.199.098.722</u>	<u>14.237.305.535</u>	<u>73.436.404.257</u>	Total

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2024				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	-	-	-	-	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	-	-	-	-	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.540.350.163	-	1.956.778.769	3.497.128.932	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	Transportation and Warehousing
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
Real Estate	-	-	-	-	Real Estate
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Pendidikan	-	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	Other Service Activities

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Rumah Tangga	-	-	-	-	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	22.684.500	22.684.500	Not Other Business Fields
Jumlah	<u>1.540.350.163</u>	<u>-</u>	<u>1.979.463.269</u>	<u>3.519.813.432</u>	Total

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

31/12/2023					
Jenis	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	614.270.738	-	-	614.270.738	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	-	-	-	-	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	677.104.960	741.863.944	615.881.063	2.034.849.967	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	Transportation and Warehousing
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	Information and Communication

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
Real Estate	-	-	-	-	Real Estate
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Pendidikan	-	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	110.000.000	-	-	110.000.000	Other Service Activities

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Rumah Tangga	-	-	-	-	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	22.684.500	-	18.618.600	41.303.100	Not Other Business Fields
Jumlah	<u>1.424.060.198</u>	<u>741.863.944</u>	<u>634.499.663</u>	<u>2.800.423.805</u>	Total

Berdasarkan jangka waktu Kredit

1 Performing

By loan period

Jenis	31/12/2024			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	18.072.447.350	373.251.685	18.445.699.035	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	77.916.100	-	77.916.100	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	6.421.654.582	1.903.896.461	8.325.551.043	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	32.516.177.102	14.601.717.239	47.117.894.341	More than 5 Year
Jumlah	<u>57.088.195.134</u>	<u>16.878.865.385</u>	<u>73.967.060.519</u>	Total

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan jangka waktu Kredit (lanjutan)

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	11.046.091.808	1.325.000.000	12.371.091.808	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	434.976.000	-	434.976.000	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	8.387.408.957	1.733.488.115	10.120.897.072	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	39.330.621.957	11.178.817.420	50.509.439.377	More than 5 Year
Jumlah	59.199.098.722	14.237.305.535	73.436.404.257	Total

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2024				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	1.300.000.000	-	-	1.300.000.000	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	-	-	-	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	-	379.913.100	379.913.100	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	240.350.163	-	1.599.550.169	1.839.900.332	More than 5 Year
Jumlah	1.540.350.163	-	1.979.463.269	3.519.813.432	Total

Jenis	31/12/2023				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	110.000.000	-	-	110.000.000	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	-	-	-	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	22.684.500	-	584.800.555	607.485.055	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	1.291.375.698	741.863.944	49.699.108	2.082.938.750	More than 5 Year
Jumlah	1.424.060.198	741.863.944	634.499.663	2.800.423.805	Total

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sisa jatuh tempo

1 Performing

Jenis	31/12/2024			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	-	-	-	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	18.328.619.150	373.251.685	18.701.870.835	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	369.069.796	99.999.200	469.068.996	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	10.017.615.781	4.367.732.439	14.385.348.220	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	28.372.890.407	12.037.882.061	40.410.772.468	More than 5 Year
Jumlah	57.088.195.134	16.878.865.385	73.967.060.519	Total

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	-	-	-	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	11.489.469.558	1.351.794.210	-	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	637.233.700	22.312.375	659.546.075	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	9.754.551.783	2.262.572.230	12.017.124.013	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	37.317.843.681	10.600.626.720	47.918.470.401	More than 5 Year
Jumlah	59.199.098.722	14.237.305.535	60.595.140.489	Total

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

By remaining maturity

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sisa jatuh tempo (lanjutan)

2 Nonperforming

31/12/2024					
Jenis	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type
Jatuh Tempo	1.300.000.000		-	1.300.000.000	Over Due
Sampai dengan	-	-	-	-	Less than until 1
1 Tahun					Year
Lebih dari 1 s/d	-	-	22.684.500	22.684.500	More than 1-2
2 Tahun					Year
Lebih dari 2 s/d	240.350.163	-	1.498.412.760	1.738.762.923	More than 2-5
5 Tahun					Year
Lebih dari 5	-	-	458.366.009	458.366.009	More than 5
Tahun					Year
Jumlah	1.540.350.163	-	1.979.463.269	3.519.813.432	Total

31/12/2023					
Jenis	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type
Jatuh Tempo	-		18.618.600	18.618.600	Over Due
Sampai dengan	110.000.000	-	-	110.000.000	Less than until 1
1 Tahun					Year
Lebih dari 1 s/d	-	-	566.181.955	566.181.955	More than 1-2
2 Tahun					Year
Lebih dari 2 s/d	22.684.500	-	-	22.684.500	More than 2-5
5 Tahun					Year
Lebih dari 5	1.291.375.698	741.863.944	49.699.108	2.082.938.750	More than 5
Tahun					Year
Jumlah	1.424.060.198	741.863.944	634.499.663	2.800.423.805	Total

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Saldo awal tahun	335.120.937	461.972.627
- Penyisihan tahun berjalan	223.045.985	902.428.590
- Pemulihan tahun berjalan	(236.559.962)	(886.002.281)
- Hapus Buku	(18.018.600)	(143.278.000)
- Saldo Akhir Tahun	303.588.360	335.120.937

Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses on loans are as follows:

Balance of beginning of year	-
Provision during the year	-
Recovery during the year	-
Write Off	-
Balance at end of year	-

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Pinjaman sindikasi

Terdapat pinjaman sindikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan:

Debitur/ Debtor	% Pembiayaan/ % Financing	Sebesar (Rp)/ Amount
- Henny Surya	85,71%	1.500.000.000
- I Nengah Sabara	85,00%	1.700.000.000
- Anita Jek	55,81%	1.800.000.000
- I Ketut Bakti Budhi	60,00%	1.800.000.000
- I Gde Pradnyana ST	85,71%	1.800.000.000
- Haryono	46,67%	1.750.000.000
- I Gusti Agung Ardan Cahyadi	90,00%	1.800.000.000

Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk biaya upacara agama, biaya kuliah, pendidikan anak, pengobatan istri, perpanjangan sewa rumah, dan renovasi dapur.

	2024	2023	
- Baki debet	709.537.900	281.341.200	Outstanding loan -
- Bunga	18,00% - 19,20%	18,00%	Interest -
- Kolektibilitas	Lancar/Current	Lancar/Current	Collectibility -

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	20%
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	30%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

Collateral loans

Loans are generally secured by collateral in the form of land and building under encumbrance or power of attorney to sell, time deposits or other collateral acceptable to the Bank.

Syndicated loans

There is a syndicated loan for the year ending 31 December 2024 with:

Employee loans

The loans to employees of the Bank are loans that are generally used for religious ceremony costs, college fees, children's education, wife's medical treatment, house lease extensions, and kitchen renovations..

Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

Provision of Funds to Related Parties	-
The Borrowers Who Are Not Related Parties	-
A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties	-

For the year ended December 31, 2024 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Informasi Pokok Lainnya

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya. Kredit konsumtif terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain.

Kebijakan Bunga

Suku bunga pinjaman untuk tahun 2024, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 050/BPR-SNP/SK.DIR/XII/2024 tanggal 1 Desember 2024 sebagai berikut:

Plafond/ Amount	Bunga per Bulan/ Interest per Month	
	Menurun dan Anuitas/ Decreasing and Annuity	Menetap/ Flat
≤Rp100 Juta/ million	1,65% - 1,75%	1,20% - 1,30%
>100 juta - 250 juta/ million	1,55% - 1,65%	1,10% - 1,20%
>250juta/ million	1,50% - 1,60%	0,90% - 1,10%

Kredit Konsumtif dengan Agunan Kendaraan Bermotor/ Consumtif Loans with Vehicle Collateral

Nominal	Jangka Waktu/ Loan Period	LTV	Pengikatan/ Engagement
≤Rp100 Juta/ Million	Maks 36 Bulan/ Month	50%	Blokir/ Block
>100 Juta - 250 Juta/ Million	Maks 48 Bulan/ Month	50%	Fidusia/ Fiduciary

* Maksimal Plafond Rp250 Juta/ Maximum Ceiling IDR 250 Million

Kredit Konsumtif dengan Agunan SHM/ SHGB/ Consumtif Loans with Land and Building Collateral

Nominal	Jangka Waktu/ Loan Period	LTV	Pengikatan/ Engagement
0 s/d < 50 juta/ million	Maks 24 Bulan/ Month	65%	SKMHT
≥ 50 Juta - 200 Juta/ Million	Maks 60 Bulan/ Month	65%	APHT
≥ 200 Juta / M illion	Maks 84 Bulan/ Month	65%	APHT

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

Other Basic Information

Working capital dan investment loans to customers for working capital requirements and capital goods. Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

Loans are collateralized by registered mortgages, power of attorney to mortgage or shell pledged assets, time deposits or other guarantees.

Interest Policy

Interest rate of loans for 2024 year, based on the decision letter of Directors No. 050/BPR-SNP/SK.DIR/XII/2024 dated December 1, 2024 as follows:

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	2024
- Jumlah Debitur	21
- Baki debit	7.854.847.097

3.5 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Ambil alih/ Acquisition	31/12/2024	31/12/2023
- Nur Yasin	31/03/2020	-	315.971.600
- I Wayan Sarta	31/05/2020	400.905.700	400.905.700
- I Wayan Kartha	30/07/2020	207.531.700	207.531.700
- I Wayan Kawi	11/11/2020	338.331.600	338.331.600
- I Wayan Kawi	11/11/2020	48.654.400	48.654.400
- I Putu Pradnya Adhinata	28/06/2024	426.623.000	-
- I Wayan Suwendriya	31/07/2024	437.097.000	-
- Ida Bagus Gede Kerta Negara	30/08/2024	337.000.000	-
- Marwa Sherly Yanti Alidrus	26/11/2024	1.345.015.453	-
- Marwa Sherly Yanti Alidrus	26/11/2024	500.000.000	-
- I Wayan Sudana	29/11/2024	341.938.000	-
- I Gede Sutanaya	01/04/2021	-	483.330.000
- I Gede Sutanaya	01/04/2021	-	97.355.600
- I Wayan Gede Darma Putra	30/04/2021	-	-
- I Wayan Gede Darma Putra	30/04/2021	-	-
- I Dewa Made Susila	28/04/2023	378.196.400	378.196.400
- I Komang Sudiarsa	28/04/2023	-	238.770.800
- I Nyoman Budiastawa	28/04/2023	803.538.600	803.538.600
- I Wayan Sudana	28/04/2023	-	304.956.700
- I Made Pujana	09/11/2023	-	724.166.400
- I Nyoman Warta	10/11/2023	-	227.828.700
- I Komang Mustika	10/11/2023	-	341.530.000
Jumlah		5.564.831.853	4.911.068.200

3.6 Aset tetap

Aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3.6 Fixed assets

Fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31/12/2024	Acquisition Cost
Harga Perolehan					
- Bangunan	3.013.943.300	-	-	3.013.943.300	Building -
- Kendaraan	820.300.000	268.500.000	-	1.088.800.000	Vehicle -
- Inventaris	1.187.235.300	177.998.100	-	1.365.233.400	Equipment -
Jumlah	5.021.478.600	446.498.100	-	5.467.976.700	Total

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.6 Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation		
- Bangunan	328.818.465	150.697.164	-	479.515.629	Building -
- Kendaraan	271.936.346	116.521.879	-	388.458.225	Vehicle -
- Inventaris	616.870.713	287.406.896	-	904.277.609	Equipment -
Jumlah	1.217.625.524	554.625.939	-	1.772.251.463	Total
Nilai Buku	3.803.853.076			3.695.725.237	Book Value

		Mutasi/ Movements			
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
30/12/2022				31/12/2023	
Harga Perolehan				Acquisition Cost	
- Bangunan	3.013.943.300	-	-	3.013.943.300	Building -
- Kendaraan	645.300.000	175.000.000	-	820.300.000	Vehicle -
- Inventaris	1.070.336.300	116.899.000	-	1.187.235.300	Equipment -
Jumlah	4.729.579.600	291.899.000	-	5.021.478.600	Total

		Mutasi/ Movements			
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
30/12/2022				31/12/2023	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
- Bangunan	178.029.371	150.789.094	-	328.818.465	Building -
- Kendaraan	176.769.804	95.166.542	-	271.936.346	Vehicle -
- Inventaris	347.526.246	269.344.467	-	616.870.713	Equipment -
Jumlah	702.325.421	515.300.103	-	1.217.625.524	Total
Nilai Buku	4.027.254.179			3.803.853.076	Book Value

3.7 Aset takberwujud

Aset takberwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Program Aplikasi	440.616.900	298.646.400	Application Program -
- Akumulasi Amortisasi	(254.511.545)	(205.901.775)	Accumulated Amortization -
Jumlah	186.105.355	92.744.625	Total

3.7 Intangible assets

Intangible assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

3.8 Aset lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses -
- Sewa Gedung Dibayar Dimuka	35.111.133	70.222.233	Accrued Building Rent -
- Sewa Tanah	70.987.650	113.580.246	Land Rent -
- Notaris	-	53.950.000	Notary Fee -
- Pemeliharaan Kantor	67.069.447	-	Office Maintenance -
- Renovasi Gedung	2.392.850.480	2.380.481.571	Building Renovations -

3.8 Other assets

Other assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.8 Aset lain-lain (lanjutan)

- Fee Audit	6.458.333
- Selain Biaya Dibayar Dimuka	
- Raker Semarang	-
- Banten	-
- Pajak Kendaraan	3.488.384
- Cetak Souvenir	10.760.000
- Cetak Kalender	-
- Pungutan OJK	-
- Asuransi	31.687.019
- THR Galungan dan Kuningan	51.700.001
- Insentif	-
- Seragam Karyawan	40.676.251
- Pelatihan Karyawan	13.916.666
- Promosi	5.535.002
- Penyelesaian Kredit	98.310.896
- Pembuatan Pelinggih	4.375.003
- Pembelian Gedung Baru	2.368.610.000
- Lainnya	-
Jumlah	5.225.510.030

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.8 Other assets (lanjutan)

Audit Fee	-
Prepaid Expenses Except	-
Meeting in Semarang	-
Offering	-
Vehicle Tax	-
Souvenir Printing	-
Calendar Printing	-
Contribution for OJK	-
Assurance	-
Galungan and Kuningan Holiday	-
Allowance	-
Incentive	-
Employee Uniforms	-
Employee Training	-
Promotion	-
Loans Settlement	-
Making Temple	-
Purchase of New Building	-
Others	-
Total	3.004.877.678

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2024 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Information	Periode/ Periode/	Biaya/ Cost	Amortisasi/ Amortization	Akm Amor/ Acc Amor	Nilai Bersih/ Net Value
25/10/2022	Sewa Gedung Kantor Kas/ Cash Office Rent	25/10/2022 25/10/2025	105.333.333	35.333.322	70.222.200	35.111.133
25/09/2023	Sewa Tanah/ Land Rent	25/09/2023 21/01/2026	127.777.780	42.592.596	56.790.130	70.987.650
Jumlah/ Total			233.111.113	77.925.918	127.012.330	106.098.783

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2023 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Information	Periode/ Periode/	Biaya/ Cost	Amortisasi/ Amortization	Akm Amor/ Acc Amor	Nilai Bersih/ Net Value
25/10/2022	Sewa Gedung Kantor Kas/ Cash Office Rent	25/10/2022 25/10/2025	105.333.333	32.185.175	35.111.100	70.222.233
25/09/2023	Sewa Tanah/ Land Rent	25/09/2023 21/01/2026	127.777.780	14.197.534	14.197.534	113.580.246
Jumlah/ Total			233.111.113	46.382.709	116.722.200	183.802.479

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.8 Aset lain-lain (lanjutan)

Penjelasan tentang sewa

a Kantos Kas

- Pemilik : Tantra Sunarya
Pihak Tidak Terkait
- Biaya : Rp 93.000.000
- Periode : 3 tahun
25/10/2022 - 15/10/2025
- Pajak sewa gedung sebesar Rp10.333.333,- telah dibayarkan pada masa pajak Oktober 2022.

b Tanah (Lahan Parkir)

- Pemilik : I Made Suartana
Pihak Tidak Terkait
- Biaya : Rp 127.777.780
- Periode : 2,5 tahun
25/09/2023 - 21/01/2026
- Pajak sewa tanah sebesar Rp12.777.778,- telah dibayarkan pada masa pajak Juli 2023.

3.9 Kewajiban segera

Kewajiban segera per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- PPh Pasal 4 ayat (2) Bunga Tabungan	1.432.804
- PPh Pasal 4 ayat (2) Bunga Deposito	109.064.145
- PPN AYDA	4.400.000
- PPh Pasal 23	87.580
- PPh Pasal 21	36.484.845
- Titipan Notaris	10.551.134
- Titipan Nasabah	6.001.788.506
- Asuransi Jamkrida	1.160.000
Jumlah	6.164.969.014

3.10 Utang bunga

Utang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- Deposito Pihak Ketiga	311.168.927
- Simpanan Dari Bank Lain	11.522.177
- Pinjaman Yang Diterima	16.980.100
Jumlah	339.671.204

Bunga tabungan telah dilakukan perhitungan dan pembayaran langsung pada akhir bulan bersangkutan.

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.8 Other assets (lanjutan)

Explanation of Rent

a Cash Office

- Lessor : Tantra Sunarya
Non Related Parties
- Cost : Rp 93.000.000
- Period : 3 year
25/10/2022 - 15/10/2025
- Income tax of rent already paid Rp10.333.333,- in tax period of October 2022.

b Land (Parking Lot)

- Lessor : I Made Suartana
Non Related Parties
- Cost : Rp 127.777.780
- Period : 2,5 year
25/09/2023 - 21/01/2026
- Income tax of rent already paid Rp12.777.778,- in tax period of July 2023.

3.9 Accrued expenses

Accrued expenses as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	
1.008.978		Income Tax - Article 4 (2) (Saving Deposits Interest)
93.104.165		Income Tax - Article 4 (2) (Time Deposits Interest)
-		VAT of Foreclosed Assets
87.580		Income Tax - Article 23
2.466.250		Income Tax - Article 21
27.000.000		Deposit for Notary
2.010.000.000		Customer Deposit
1.160.000		Jamkrida Insurance
2.134.826.973		Total

3.10 Interest payable

Interest payable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	
251.520.324		Time Deposit From Customers
-		Deposits From Other Banks
88.165.858		Borrowings
339.686.182		Total

Interest on savings has been calculated and direct payments at the end of the month.

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.11 Utang pajak

Utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- PPh Pasal 25 (Desember)	81.955.300
- PPh Pasal 29 (Kurang Bayar)	41.332.401
Jumlah	123.287.701

3.11 Taxes payable

Taxes payable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	
	47.630.000	Corporate Income Tax - Article 25 -
	65.119.481	Corporate Income Tax - Article 29 -
Total	112.749.481	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax, as a presented in the statement of profit or loss, and the Bank's taxable income for the period ended December 31, 2024 are as follows:

Laba (Komersial)/ Profit (Commercial)		3.746.076.267
Koreksi Fiskal:/ Fiscal Correction:		
- Beban Non Operasional/ Non Operating Expenses	83.797.398	
- Beban PPAP Penempatan pada Bank Lain/ Allowance for Losses Expenses (Placement)	178.767.354	
- PPAP Kredit/ Allowance for Losses Expenses (Loans)	223.045.985	
- Selisih Kurang Dampak Perubahan Nilai Tercatat/ Difference Less Impact of Changes in Carrying Value	2.718.165	
- Pemulihan PPAP Penempatan pada Bank Lain/ Recovery of Allowance for Impairment Losses (Placement)	(165.369.432)	
- Pemulihan PPAP Kredit/ Recovery of Allowance for Impairment Losses (Loans)	(205.027.381)	
Jumlah koreksi fiskal/ Fiscal correction total		117.932.089
Laba (Fiskal)/ Profit (Fiscal)		3.864.008.356
Laba (Fiskal)/ Profit (Fiscal)		3.864.008.000
Penghasilan kena pajak/ Taxable income		
Pasal 31E/ Article 31E	4.800.000.000	
Peredaran bruto:/ Gross income:	20.759.282.797	
Laba dengan fasilitas/ Profit with facility		893.443.120
Laba tanpa fasilitas/ Profit with non-facility		2.970.564.880
Taksiran pajak penghasilan/ Estimated of income tax		
- Dengan Fasilitas/ With Facility	22% x 50% x 893.443.120	= 98.278.743
- Tanpa Fasilitas/ With non-facility	22% x 2.970.564.880	= 653.524.274
Jumlah pajak penghasilan badan terutang/ Corporate taxes payable total		751.803.017
PPh Pasal 25 Tahun/ Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)		623.850.800
Kurang pembayaran pajak badan/ Under payment of corporate income tax		127.952.217
PPh Pasal 25 Tahun/ Income Tax - Article 25 (Des)		81.955.300
Kurang pembayaran pajak badan/ Under payment of corporate income tax (31/12/2024)		45.996.917

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.11 Utang pajak (lanjutan)

Pajak yang terutang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp747.138.501,- dan telah dibayarkan sampai masa pajak November sebesar Rp623.850.800,-, sehingga kurang bayar pajak penghasilan adalah sebesar Rp123.287.701,-.

Akumulasi koreksi positif tahun-tahun sebelumnya untuk PPAP Kredit yang dapat dinegatifkan tahun berikutnya sebesar Rp208.241.886,-.

Akumulasi koreksi positif tahun-tahun sebelumnya untuk PPAP Penempatan Pada Bank Lain yang dapat dinegatifkan tahun berikutnya sebesar Rp135.683.679,-.

3.12 Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023
- Tabungan	7.218.433.154	6.888.167.289
- Deposito Berjangka	83.122.373.086	78.063.154.772
Jumlah	90.340.806.240	84.951.322.061

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.11 Taxes payable (continued)

The tax payable as of December 31, 2024 amount to Rp747.138.501,- and has been paid up to tax period of November amount to Rp623.850.800,-, so the underpayment of income tax is Rp123.287.701,-.

The accumulation of positive corrections in previous years for allowance for losses expenses loans which can be negative in the following year is Rp208.241.886,-.

The accumulation of positive corrections in previous years for allowance for losses expenses placements with other banks which can be negative in the following year is Rp135.683.679,-.

3.12 Deposits from customers

Deposits from customers as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Saving Deposits -
Time Deposits -
Total

Rincian tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

Details of savings and deposits are as follows:

1) Tabungan

1) Saving Deposits

31/12/2024			
Jenis/ Type	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Super	6.590.441	620.427.516	627.017.957
- Tabungan Umum	7.082.062	5.813.119.952	5.820.202.014
- TabunganKu	19.095.532	82.816.128	101.911.660
- Tabungan Mapan	15.815.538	653.485.985	669.301.523
Jumlah/ Total	48.583.573	7.169.849.581	7.218.433.154
	23 rekening	844 rekening	867 rekening

31/12/2023			
Jenis/ Type	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Super	12.960.839	522.373.889	535.334.728
- Tabungan Umum	6.296.883	5.726.598.959	5.732.895.842
- TabunganKu	12.657.862	102.780.727	115.438.589
- Tabungan Mapan	12.135.852	492.362.278	504.498.130
Jumlah/ Total	44.051.436	6.844.115.853	6.888.167.289
	8 rekening	924 rekening	932 rekening

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.12 Simpanan dari nasabah (lanjutan)

2) Deposito Berjangka

31/12/2024			
Jangka Waktu/ Period Bulan/ Month	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	1.702.399.595	29.609.549.275	31.311.948.870
- 4 - 6	5.700.000.000	32.788.690.319	38.488.690.319
- 7 - 12	-	13.321.733.897	13.321.733.897
Jumlah/ Total	7.402.399.595	75.719.973.491	83.122.373.086
	26 rekening	297 rekening	323 rekening

31/12/2023			
Jangka Waktu/ Period Bulan/ Month	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	1.811.225.246	26.410.156.006	28.221.381.252
- 4 - 6	3.850.000.000	13.260.885.411	17.110.885.411
- 7 - 12	-	32.730.888.109	32.730.888.109
Jumlah/ Total	5.661.225.246	72.401.929.526	78.063.154.772
	15 rekening	346 rekening	361 rekening

Simpanan dari nasabah yang diblokir dan/atau dijadikan jaminan kredit dan transaksi/ fasilitas perbankan lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Deposits from customers blocked and/or pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Tabungan	1.135.663.847	974.721.432	Saving Deposits -
- Deposito	150.000.000	100.000.000	Time Deposits -

Kebijakan Bunga

Suku bunga tabungan dari nasabah, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SE-001/BPR.SNP-DIR/V/2022 tanggal 27 Mei 2022.

Interest Policy

Interest rate of saving deposits from customer, based on the decision letter of Directors No. SE-001/BPR.SNP-DIR/V/2022 dated May 27, 2022.

Jenis Tabungan/Saving Type	Suku Bunga/Interest Rate
Tabungan Umum	2%
Tabungan Super	
- < Rp1.000.000,-	0%
- Rp1.000.000 - Rp100.000.000,-	3,5%
- >Rp100.000.000 - Rp500.000.000,-	4,5%
- >Rp500.000.000,-	5,5%
Tabungan Ku	2%
Tabungan Mapan	4%

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.12 Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Suku bunga deposito berdasarkan Surat Edaran No. SE 001/BPR.SNP/DIR/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024.

Jenis/ Type	Jangka Waktu/ Time period	Nominal/ Amount	Bunga/ Interest	Keterangan/ Information
Deposito/ Time Deposit	1 s.d 3 Bulan/ Month	10 juta s.d 500jt/ 10 million to 500 million	4,5%	Nasabah baru/ New customers
	6 s.d 12 Bulan/ Month	Diatas 500jt s.d 1 Miliar/ Above 500 million to 1 billion	5%	Nasabah lama negosiasi kembali/ Old customers renegotiate
		Diatas 1 Miliar/ Above 1 Billion	6,75%	

3.13 Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari Bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	
Tabungan			Saving Deposits
- PT BPR Sari Jaya Sedana	225.528.391	216.676.049	PT BPR Sari Jaya Sedana -
Jumlah	225.528.391	216.676.049	Total
Deposito			Time Deposits
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan			Time Period ≤ 3 Months
- PT BPR Tridarma Putri	1.000.000.000	-	PT BPR Tridarma Putri -
- PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana	2.000.000.000	-	PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana -
- PT BPR Tish	1.000.000.000	-	PT BPR Tish -
- PT BPR Desa Sanur	1.500.000.000	-	PT BPR Desa Sanur -
- PT BPR Krisna Yuna Dana	1.000.000.000	-	PT BPR Krisna Yuna Dana -
Jumlah	6.500.000.000	-	Total
Jumlah	6.725.528.391	216.676.049	Total

Kebijakan Bunga

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan dari Bank lain adalah 6,41% per tahun.

Interest Policy

The average interest rates of saving deposits from other Banks are 6,41% per year.

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.14 Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	2.744.622.590
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	5.966.666.677
- PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	8.467.750.507
- PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	5.888.778.318
- Biaya Transaksi	(31.840.020)
- Biaya Provisi	(66.737.905)
Jumlah	22.969.240.167

3.15 Borrowings

Borrowings as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2023	
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	3.700.744.310	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	8.166.666.673	-
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	9.488.539.321	-
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	7.747.342.221	-
Transaction Fee	(43.726.680)	-
Provision Fee	(92.021.245)	-
Total	28.967.544.600	

Rincian pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The details of borrowings are as follows:

1) PT Bank Mayapada Internasional, Tbk

1) PT Bank Mayapada Internasional, Tbk

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	31/12/2024		Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
		Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period		
PK No 42	10,00%	60	18/05/2027	5.000.000.000	2.744.622.590
				5.000.000.000	2.744.622.590

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	31/12/2023		Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
		Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period		
PK No 15	10,50%	60	18/05/2027	5.000.000.000	3.700.744.310
				5.000.000.000	3.700.744.310

2) PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

2) PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	31/12/2024		Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
		Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period		
0083/F/600-RK7/12/24-T	5,50%	12	29/12/2025	6.000.000.000	5.967.750.507
R.008/OL/KRD/03/V/2022	10,00%	60	27/06/2027	5.000.000.000	2.500.000.000
				11.000.000.000	8.467.750.507

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.14 Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	31/12/2023		Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
		Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period		
0192/F/600-RK7/1222	5,50%	12	26/12/2023	6.000.000.000	5.988.539.321
0118/F/600-RK7/0722	5,50%	12	29/07/2023	4.000.000.000	-
R.008/OL/KRD/03/V/2022	10,00%	60	27/06/2027	5.000.000.000	3.500.000.000
				15.000.000.000	9.488.539.321

3) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	31/12/2024		Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
		Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period		
017/DEN-KOM/2022	10,00%	60	13/04/2028	5.000.000.000	2.366.666.677
0473/KW5-BKU/2022	10,00%	72	22/12/2027	10.000.000.000	3.600.000.000
				5.000.000.000	5.966.666.677

4) PT Bank JTrust Indonesia, Tbk

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	31/12/2024		Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
		Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period		
011/SPKK/BJTI-DPS/B-Link/VI/2022	10,00%	60	21/06/2027	10.000.000.000	5.888.778.318
				10.000.000.000	5.888.778.318

31/12/2023

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
011/SPKK/BJTI-DPS/B-Link/VI/2022	10,00%	60	21/06/2027	10.000.000.000	7.747.342.221
				-	7.747.342.221

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.15 Borrowings (lanjutan)

3) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

4) PT Bank JTrust Indonesia, Tbk

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.15 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
- Modal Dasar (Saham)	6.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(2.000.000.000)
- Cadangan Umum	200.000.000
- Laba Tahun-Tahun Sebelumnya	5.209.710.203
- Laba Tahun Berjalan	2.998.937.765
Jumlah	12.408.647.968

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 45 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat dihadapan I Made Dwita, SH, yaitu modal dasar bank menjadi Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah), yang terdiri dari 12.000 (dua belas ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 8.000 (delapan ribu) saham dengan nominal seluruhnya Rp4.000.000.000,- (empat miliar rupiah). Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

No	Nama/ Name	Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
1	I Wayan Suryawan	3.200	40,00%	1.600.000.000
2	Agus Cahyo Hadiwinoto	1.312	16,40%	656.000.000
3	Budi Setiawan	2.622	32,78%	1.311.000.000
4	Kwee Roby Setiawan	866	10,83%	433.000.000
	Jumlah/ Total	8.000	100,00%	4.000.000.000

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.15 Equity

Equity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31/12/2023	
6.000.000.000	Authorized Capital (Share) -
(2.000.000.000)	Unpaid Capital -
200.000.000	General Reserve -
4.424.611.307	Retained Earnings -
2.035.098.895	Profit for the Year -
10.659.710.202	Total

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed. 45 dated December 20, 2019 of I Made Dwita, SH, namely the authorized capital of the bank to Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah), consisting of 12.000,- (twelve thousand) shares each valued at Rp500.000,- (five hundred thousand rupiah). The authorized capital, 8.000 (eight thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp4.000.000.000,- (four billion rupiah). The composition of share ownership as follows:

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI)

4.1 Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	376.091.558	618.909.219
- Tabungan	887.993.192	44.373.239
- Deposito	1.622.990.235	667.213.203
- Bunga Kredit yang Diberikan	12.959.237.015	11.965.481.496
- Provisi	1.146.549.748	1.107.313.890
- Administrasi Kredit	1.589.340.000	928.630.000
Jumlah	18.582.201.749	15.331.921.047

4.2 Beban bunga

Beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Tabungan	8.852.342	8.482.130
- Deposito	50.897.177	176.332.377
- Pinjaman Yang Diterima	1.991.280.648	2.665.913.208
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	89.119.615	84.173.359
- Deposito	7.011.302.401	4.257.696.698
- Biaya Transaksi		
- Provisi Pinjaman Dari Bank Lain	25.283.340	30.491.671
- Administrasi Pinjaman Dari Bank Lain	5.000.000	2.000.000
- Transaksi Pinjaman Dari Bank Lain	11.886.660	20.344.991
- Premi LPS	206.381.713	125.271.911
Jumlah	9.400.003.896	7.370.706.345

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

4.1 Interest revenue

Interest revenue from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Placements with Other Banks Interest	-
Demand Deposits	-
Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Loans Interest	-
Provision	-
Loan Administration	-
Total	

4.2 Interest expenses

Interest expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Interest for Other Banks	-
Time Deposits	-
Borrowings	-
Transaction Expense	-
Interest for for Non Bank	-
Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Transaction Fee	-
Provision From Other Banks	-
Administration Fee From Other Banks	-
Transaction Fee From Other Banks	-
Deposit Insurance Premium	-
Total	

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4.3 Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Pemulihan PPAP		
- Pemulihan PPAP Penempatan Pada Bank Lain	165.369.432	36.180.409
- Pemulihan PPAP Kredit Yang Diberikan	236.559.962	886.002.281
- Foto	960.000	1.000.000
- Meterai	19.182.000	22.489.000
- Pendapatan Laba OBB	-	3.881.390
- Administrasi Tabungan dan Deposito	18.062.515	21.060.289
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan	5.928.010	13.086.921
- Denda Kredit Yang Diberikan	1.035.958.022	59.332.103
- Payment Point	12.192	-
- Lainnya	-	276.444
Jumlah	1.482.032.133	1.054.242.639

4.4 Beban penyisihan kerugian

Beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Penempatan Pada Bank Lain	178.767.354	156.595.124
- Kredit yang Diberikan	223.045.985	902.428.590
Jumlah	401.813.339	1.059.023.714

4.5 Beban pemasaran

Beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Pemasaran	154.443.569	144.084.620
Jumlah	154.443.569	144.084.620

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.3 Other operating income

Other operating income from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Recovery of Allowance for Impairment Losses	-
Recovery of Allowance for Impairment Losses (Placement)	-
Recovery of Allowance for Impairment Losses (Loans)	-
Photo	-
Stamp	-
Income Profit OBB	-
Time Deposit Administrasion	-
Administration for closing account of Saving Deposit	-
Sanction Lately Loans	-
Payment Point	-
Others	-
Total	

4.4 Allowance for losses expenses

Allowance for losses expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Placements with Other Banks	-
Loans	-
Total	

4.5 Marketing expenses

Marketing expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Marketing	-
Total	

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4.6 Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	2.497.416.159	2.354.604.001
- Honorarium	320.500.000	282.000.000
- Lainnya	1.445.163.929	1.020.412.136
- Pendidikan	110.604.197	109.987.837
- Sewa	78.275.918	46.632.707
- Pajak-Pajak	751.230	3.595.116
- Pemeliharaan dan Perbaikan	999.532.191	551.572.875
- Penyusutan & Amortisasi	603.860.709	565.337.733
- Barang dan Jasa	630.847.125	511.784.881
Jumlah	6.686.951.458	5.445.927.286

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	Persentase/ Percentage
- Dewan Komisaris	324.000.000	41%
- Direksi	468.000.000	59%
Jumlah	792.000.000	100%

4.7 Beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Iuran OJK	86.283.853	52.955.036
- Daftar lelang	41.715.000	27.980.000
- Samsat	12.932.870	9.743.546
- Asuransi	28.207.062	23.008.653
- Penyelesaian Kredit	100.299.840	58.008.665
- Akta Notaris (Perubahan Akta)	-	5.500.000
- Backup Rutin CCTV	1.998.000	1.188.000
- Lainnya	-	898.500
Jumlah	271.736.625	179.282.400

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.6 Administrative and general expenses

Administrative and general expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
- Employee			Employee -
- Salaries & Wages	2.497.416.159	2.354.604.001	Salaries & Wages -
- Honorarium	320.500.000	282.000.000	Honorarium -
- Others	1.445.163.929	1.020.412.136	Others -
- Education	110.604.197	109.987.837	Education -
- Rent	78.275.918	46.632.707	Rent -
- Taxes	751.230	3.595.116	Taxes -
- Maintenance and Service	999.532.191	551.572.875	Maintenance and Service
- Depreciation & Amortization	603.860.709	565.337.733	Depreciation & Amortization -
- Goods and Services	630.847.125	511.784.881	Goods and Services -
Total	6.686.951.458	5.445.927.286	Total

Details of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors of the Bank for the year ended 2024 are as follows:

	2024	Persentase/ Percentage	
- Board of Commissioners	324.000.000	41%	Board of Commissioners -
- Directors	468.000.000	59%	Directors -
Total	792.000.000	100%	Total

4.7 Other operating expenses

Other operating expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
- Contribution For OJK	86.283.853	52.955.036	Contribution For OJK -
- Auction List	41.715.000	27.980.000	Auction List -
- Vehicle Tax	12.932.870	9.743.546	Vehicle Tax -
- Car Assurance	28.207.062	23.008.653	Car Assurance -
- Loans Settlement	100.299.840	58.008.665	Loans Settlement -
- Notary Deed (Change of Address)	-	5.500.000	Notary Deed (Change of Address) -
- CCTV Routine Backup	1.998.000	1.188.000	CCTV Routine Backup -
- Others	-	898.500	Others -
Total	271.736.625	179.282.400	Total

PT BPR SURYA NATAPALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4.8 Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Keuntungan Penjualan AYDA	695.048.866	492.615.004
- Selisih Lebih Kas	49	112
Jumlah	695.048.915	492.615.116

4.9 Beban Non Operasional

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Sumbangan	9.100.000	5.825.000
- Iuran Perbarindo	11.550.000	18.944.466
- Denda OJK	1.710.000	2.940.000
- Banten	44.540.666	33.264.934
- Dupa	245.800	108.500
- Retribusi Sampah	880.000	720.000
- Iuran FKLJK	1.200.000	1.300.000
- HUT Perbarindo	1.250.000	4.818.700
- Senam (Zumba)	2.000.000	2.250.000
- Bersih-bersih	19.947.600	15.469.800
- Selisih Pembulatan Kas	245	805
- Pembuatan Pelinggih	5.833.332	5.347.221
Jumlah	98.257.643	90.989.426

5 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024, dapat dilihat pada lampiran 1, 4, dan 5.

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.8 Non-operating revenue

Non-operating revenue from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
- Gain on Selling Foreclosed Assets	695.048.866	492.615.004
- More Difference Cash	49	112
Total	695.048.915	492.615.116

4.9 Non-Operating Expenses

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
- Donation	9.100.000	5.825.000
- Contribution for Perbarindo	11.550.000	18.944.466
- Sanction	1.710.000	2.940.000
- Offering	44.540.666	33.264.934
- Incense	245.800	108.500
- Garbage	880.000	720.000
- Contribution for FKLJK	1.200.000	1.300.000
- Perbarindo's Anniversary	1.250.000	4.818.700
- Gymnastics (Zumba)	2.000.000	2.250.000
- General Cleaning	19.947.600	15.469.800
- Cash Rounding Off	245	805
- Making Temple	5.833.332	5.347.221
Total	98.257.643	90.989.426

5 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of December 31, 2024, could be seen on appendix 1, 4, and 5.

6 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	31/12/2024	31/12/2023
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-
Jumlah	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	690.224.939	4.574.692
- Lainnya	-	-
Jumlah	690.224.939	4.574.692
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1.034.995.846	1.484.316.542
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	223.312.300	205.293.700
- Lainnya	-	-
Jumlah	1.258.308.146	1.689.610.242

Commitments	
Committed Claims	
Unused Borrowing	-
Total	
Committed Liabilities	
Undisbursed loan facilities	-
Others	-
Total	
Contingencies	
Contigent Receivables	
Accrued Interest	-
Productive Assets (Loans) Written-off	-
Others	-
Total	

7 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2023-31/01/2024	6,75%
01/02/2024-31/05/2024	6,75%
01/06/2024-30/09/2024	6,75%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%

7 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp206.381.713,- dan RpRp125.271.911,-. (catatan 4.2).

8 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

9 INFORMASI TAMBAHAN

Pada 31 Maret 2023 pemerintah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Bank masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan Bank. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Bank belum menghitung dan membentuk imbalan kerja sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2023. Hal tersebut berdampak di masa mendatang, akan terjadi beban yang cukup signifikan dan menurunkan modal inti Bank saat klaim nantinya.

10 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan hasil audit tahun 2024.

7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK (CONTINUED)

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank is a participant of the program.

The Government guarantee's premium haid paid in the year of 2024 and 2023 amounting to Rp206.381.713,- and RpRp125.271.911,- respectively (note 4.2).

8 SUBSEQUENTS EVENT

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequentevents after the balance sheet date that require disclosure or adjustment to the financial statements.

9 ADDITIONAL INFORMATION

On March 31, 2023, the government enacted Law (UU) Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law. As of December 31, 2024, the Bank has not calculated and established employee benefits in accordance with Law Number 6 of 2023. This has an impact in the future, there will be a significant burden and will reduce the Bank's core capital when claiming later.

10 RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements has been reclassified to conform with the presentation of the audited financial statements in 2024.

11 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) / <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	21,47%	20,57%
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto / (MIAPB)	292,32%	309,34%
- Kualitas Aset Produktif (KAP) / <i>Earnings Asset Quality</i>	2,22%	1,64%
- <i>Rasio Non-Performing Loans</i>	4,52%	3,65%
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) / <i>Provision for Loan Losses</i>	100,00%	100,00%
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset / <i>Return on Assets (ROA)</i>	2,74%	2,39%
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) / <i>Operational Efficiency Ratio (OER)</i>	84,30%	86,65%
- Rasio Net Interest Margin (NIM)	7,37%	8,08%
- Rasio Kas / <i>Cash Ratio (CR)</i>	31,96%	22,68%
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank / <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	85,77%	89,74%

12 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 17 April 2024.

11 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2024 and 2023 are as follows:

12 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on April 17, 2024.

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

LAMPIRAN 1/ *APPENDIX 1*

**DAFTAR KREDIT PIHAK BERELASI/
*LIST OF RELATED PARTIES LOANS***

PT BPR SURYA NATAPALA
KREDIT YANG DIBERIKAN PIHAK BERELASI/ LOANS RELATED PARTIES
31 Desember 2024/ December 31, 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Plafond/ Plapond	Baki Debet/ Outstanding	Bunga (%)/ Interest	Agunan/ Collateral	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	W Ida Junana	20.000.000	12.175.300	18,00%	Potong Gaji	PE Audit Internal/ Intern Auditor EO
2	Chandrali	20.000.000	18.333.400	18,00%	Potong Gaji	Kepala Kantor Kas/ Head of Cash Office
3	Ni Luh Suarni	200.000.000	166.667.000	18,00%	Potong Gaji	PE Operasional/ Operational EO
	Jumlah/ Total	240.000.000	197.175.700			

LAMPIRAN 2/ *APPENDIX 2*

DAFTAR ASET TETAP/ *LIST OF FIXED ASSETS*

PT BPR SURYA NATAPALA
DAFTAR ASET TETAP/ LIST OF FIXED ASSETS
PER 31 DESEMBER 2024/ AS AT DECEMBER 31, 2024

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ Movements	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2024 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	BANGUNAN/ BUILDING											
1	GEDUNG KANTOR KETEWEL	29/10/2021	1	240	3.013.943.300	-	3.013.943.300	328.818.465	150.697.164	-	479.515.629	2.534.427.671
							-				-	-
	JUMLAH BANGUNAN/ BUILDING TOTAL		1		3.013.943.300	-	3.013.943.300	328.818.465	150.697.164	-	479.515.629	2.534.427.671
II	KENDARAAN/ VEHICLE											
1	MOBIL SUZUKI ERTIGA	21/01/2019	1	96	173.800.000	-	173.800.000	108.625.021	21.725.003	-	130.350.024	43.449.976
2	MOBIL KIJANG INOVA	02/10/2020	1	96	285.000.000	-	285.000.000	115.781.249	35.625.001	-	151.406.250	133.593.750
3	AVANZA 1.3 VELOZ A/T	23/08/2022	1	96	186.500.000	-	186.500.000	32.946.744	23.312.496	-	56.259.240	130.240.760
4	TOYOTA AVANZA 1.3G	25/05/2023	1	96	175.000.000	-	175.000.000	14.583.336	21.875.004	-	36.458.340	138.541.660
5	TOYOTA INNOVA 2.4G AT	21/08/2024	1	96	268.500.000	268.500.000	268.500.000	13.984.375	13.984.375	-	13.984.375	254.515.625
	JUMLAH KENDARAAN/ VEHICLE TOTAL		5		820.300.000	268.500.000	1.088.800.000	271.936.350	116.521.879	-	388.458.229	700.341.771
III	INVENTARIS/ EQUIPMENT											
	Kelompok I/ Group I											
1	BRANKAS GALAUT	17/05/1991	1	48	2.100.000	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
2	KURSI TAMU	06/06/1995	1	48	350.000	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
3	KURSI TUNGGU	04/05/2011	1	48	1.700.000	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
4	6 DISPENSER MIYAKO	28/12/2011	6	48	375.000	-	375.000	374.999	-	-	374.999	1
5	MEJA SATPAM	16/01/2012	1	12	450.000	-	450.000	449.999	-	-	449.999	1
6	1 MEJA BUNDAR	21/01/2014	1	48	750.000	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
7	MEJA RAPAT	27/01/2015	1	24	750.000	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
8	MEJA RAPAT	27/01/2015	1	24	750.000	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
9	MEJA RAPAT	27/01/2015	1	24	750.000	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
10	MEJA RAPAT	27/01/2015	1	24	750.000	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
11	MESIN HITUNG UANG MEREK	09/04/2015	1	24	2.528.900	-	2.528.900	2.528.899	-	-	2.528.899	1
12	MESIN ABSEN KZT-1200	04/05/2016	1	12	1.257.500	-	1.257.500	1.257.499	-	-	1.257.499	1
13	MESIN TIK ELEKTRIK NAKA	09/08/2018	1	48	4.850.000	-	4.850.000	4.849.999	-	-	4.849.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ Movements	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2024 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
14	CCTV	12/03/2019	1	48	4.850.000	-	4.850.000	4.849.999	-	-	4.849.999	1
15	MEJA & KURSI	19/03/2019	1	48	10.200.000	-	10.200.000	10.199.999	-	-	10.199.999	1
16	7 KABINET KECIL DUA RAK @ RP 770.000	08/08/2019	7	48	5.390.000	-	5.390.000	5.389.999	-	-	5.389.999	1
17	7 BUAH MEJA KERJA @ 643.286	08/08/2019	7	48	4.503.000	-	4.503.000	4.502.999	-	-	4.502.999	1
18	2 BUAH LUKISAN @ 400.000 DAN SERVICE RP 200.000	08/08/2019	2	48	1.000.000	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
19	MESIN MONEY DETECTUR LAMPU UV	02/10/2019	1	48	400.000	-	400.000	399.999	-	-	399.999	1
20	1 MEJA TING BY SIDE TBL CAST 64X64 WHITE AP J	09/03/2020	1	48	899.000	-	899.000	861.534	37.465	-	898.999	1
21	2 BUAH KURSI	20/10/2020	2	48	500.000	-	500.000	406.263	93.736	-	499.999	1
22	2 MEJA LINNMONNTBL TP 120X60 WHITE AP & KAKI ADILS LEG	09/03/2020	2	48	1.098.000	-	1.098.000	1.052.250	45.749	-	1.097.999	1
23	2 SOFA NEMLINGBY SO2 BOMSTAD BLACK AP JP	09/03/2020	2	48	5.990.000	-	5.990.000	5.740.432	249.567	-	5.989.999	1
24	COMPUTER CORE I 3	28/12/2020	1	48	7.000.000	-	7.000.000	5.395.821	1.604.178	-	6.999.999	1
25	COMPUTER CORE I 3	16/12/2020	1	48	9.000.000	-	9.000.000	6.937.500	2.062.499	-	8.999.999	1
26	COMPUTER CORE I 3	28/12/2020	1	48	8.800.000	-	8.800.000	6.783.321	2.016.678	-	8.799.999	1
27	CPU CORE 13	05/11/2020	1	48	5.650.000	-	5.650.000	4.472.904	1.177.095	-	5.649.999	1
28	CPU DUAL CORE	04/12/2020	1	48	4.350.000	-	4.350.000	3.353.125	996.874	-	4.349.999	1
29	KURSI KANTOR	27/11/2020	2	48	1.250.000	-	1.250.000	989.596	260.403	-	1.249.999	1
30	LAPTOP ASUS VIVOBOOK	28/12/2020	1	48	15.000.000	-	15.000.000	11.562.500	3.437.499	-	14.999.999	1
31	LAPTOP ASUS	12/11/2020	1	48	15.000.000	-	15.000.000	11.875.000	3.124.999	-	14.999.999	1
32	LAPTOP ASUS 5410UN	19/10/2020	1	48	11.900.000	-	11.900.000	9.668.763	2.231.236	-	11.899.999	1
33	LAPTOP ASUS TP 203 N	16/12/2020	1	48	7.500.000	-	7.500.000	5.781.250	1.718.749	-	7.499.999	1
34	LCD PANASONIC	23/11/2020	1	48	1.750.000	-	1.750.000	1.385.404	364.595	-	1.749.999	1
35	MONITOR PANASONIC	16/12/2020	1	48	1.250.000	-	1.250.000	963.554	286.445	-	1.249.999	1
36	MONITOR CCTV	12/11/2020	1	48	1.050.000	-	1.050.000	831.250	218.749	-	1.049.999	1
37	MONITOR LG	05/11/2020	1	48	1.200.000	-	1.200.000	950.000	249.999	-	1.199.999	1
38	MONITOR LG	05/11/2020	1	48	1.200.000	-	1.200.000	950.000	249.999	-	1.199.999	1
39	PAPAN PUBLIKASI	04/02/2020	1	48	475.000	-	475.000	465.112	9.887	-	474.999	1
40	PRINTER EPSON L120	28/12/2020	1	48	4.250.000	-	4.250.000	3.276.054	973.945	-	4.249.999	1
41	PRINTER EPSON	12/11/2020	1	48	2.750.000	-	2.750.000	2.177.096	572.903	-	2.749.999	1
42	PRINTER EPSON L120	11/02/2020	1	48	1.750.000	-	1.750.000	1.713.526	36.473	-	1.749.999	1
43	WASTAFEL FIBER GLAS	18/06/2020	1	24	1.250.000	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ Movements	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2024 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
44	WIFI ROUTER ANTENA	14/05/2020	1	48	830.000	-	830.000	760.848	69.151	-	829.999	1
45	PRINTER PASSBOOK EPSON PLQ-30	16/09/2021	1	48	7.800.000	-	7.800.000	4.550.000	1.950.000	-	6.500.000	1.300.000
46	MESIN PENGHANCUR KERTAS	08/02/2021	1	48	968.000	-	968.000	705.845	242.004	-	947.849	20.151
47	STAVOL MERK ICA CE600	16/02/2021	1	48	950.000	-	950.000	692.720	237.504	-	930.224	19.776
48	KURSI	08/07/2021	4	48	1.100.000	-	1.100.000	687.510	275.004	-	962.514	137.486
49	LAPTOP ACER	08/07/2021	1	48	6.000.000	-	6.000.000	3.750.000	1.500.000	-	5.250.000	750.000
50	MESIN PRINTER	12/07/2021	1	48	2.049.000	-	2.049.000	1.280.640	512.256	-	1.792.896	256.104
51	RAK BESI	14/07/2021	4	48	3.500.000	-	3.500.000	2.187.510	875.004	-	3.062.514	437.486
52	KURSI MEETING	14/07/2021	1	48	375.000	-	375.000	234.360	93.744	-	328.104	46.896
53	KURSI PENGURUS	14/07/2021	1	48	1.150.000	-	1.150.000	718.740	287.496	-	1.006.236	143.764
54	MEJA KERJA	14/07/2021	1	48	1.050.000	-	1.050.000	656.250	262.500	-	918.750	131.250
55	KURSI STAF	14/07/2021	1	48	950.000	-	950.000	593.760	237.504	-	831.264	118.736
56	CPU INTER CORE I3	31/08/2021	2	48	11.900.000	-	11.900.000	7.189.593	2.975.004	-	10.164.597	1.735.403
57	CPU INTEL CORE I 5	31/08/2021	2	48	16.198.000	-	16.198.000	9.786.282	4.049.496	-	13.835.778	2.362.222
58	LAPTOP ASUS A412F1	23/08/2021	1	48	8.199.000	-	8.199.000	4.953.548	2.049.744	-	7.003.292	1.195.708
59	ASUS A416	23/08/2021	1	48	9.850.000	-	9.850.000	5.951.032	2.462.496	-	8.413.528	1.436.472
60	TANGGA BESI	31/08/2021	1	48	875.000	-	875.000	528.641	218.748	-	747.389	127.611
61	AC KANTOR KETEWEL	02/09/2021	1	48	68.925.500	-	68.925.500	40.206.544	17.231.376	-	57.437.920	11.487.580
62	ORFJALL SWIVEL CHR WHITE/VISSLE LIGHT GREY AP JP	16/08/2021	10	48	10.750.000	-	10.750.000	6.494.782	2.687.496	-	9.182.278	1.567.722
63	ORFJALL SWIVEL CHR BLACK / VISSLE BLUE AP JP	16/08/2021	4	48	4.296.000	-	4.296.000	2.595.500	1.074.000	-	3.669.500	626.500
64	ORFJALL SWIVEL CHR WHITE/VISSLE YELLO-GREEN AP JP	16/08/2021	2	48	2.498.000	-	2.498.000	1.509.218	624.504	-	2.133.722	364.278
65	HALLAN CABINET 45 X 75 WHITE AP	16/08/2021	10	48	7.650.000	-	7.650.000	4.621.875	1.912.500	-	6.534.375	1.115.625
66	LINNMON / ADILS TABLE 100 X 60 WHITE AP	16/08/2021	8	48	6.492.000	-	6.492.000	3.922.250	1.623.000	-	5.545.250	946.750
67	LINNMON / ADILS DESK 100 X 60 WH-ST OAK EFF / WHI AP	16/08/2021	2	48	1.798.000	-	1.798.000	1.086.282	449.496	-	1.535.778	262.222
68	HEMLINGBY SO2 KNISA DARK GREY AP	16/08/2021	2	48	4.290.000	-	4.290.000	2.591.875	1.072.500	-	3.664.375	625.625
69	IDASEN CAB W-DRS + DRWRS 80 X 47 X 119 BLUE AP	16/08/2021	1	48	5.249.000	-	5.249.000	3.171.266	1.312.248	-	4.483.514	765.486
70	FLINTAN OFFICE CHR W ARMR BLACK AP	16/08/2021	2	48	2.498.000	-	2.498.000	1.509.218	624.504	-	2.133.722	364.278
71	NOLMYRA EASY CHR BIRCH VENEER / GREY AP JP	16/08/2021	2	48	1.190.000	-	1.190.000	718.968	297.504	-	1.016.472	173.528

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ Movements	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2024 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
72	NOLMYRA EASY CHR BLACK / BLACK AP JP	16/08/2021	2	48	1.190.000	-	1.190.000	718.968	297.504	-	1.016.472	173.528
73	BEKANT SHELING UNIT 121 X 134 WHITE AP	16/08/2021	1	48	7.899.000	-	7.899.000	4.772.298	1.974.744	-	6.747.042	1.151.958
74	PRINTER EPSON L3110	16/09/2021	1	48	2.925.000	-	2.925.000	1.706.264	731.256	-	2.437.520	487.480
75	COMPUTER CORE I 3	16/09/2021	2	48	17.150.000	-	17.150.000	10.004.176	4.287.504	-	14.291.680	2.858.320
76	PRINTER EPSON L120	16/09/2021	1	48	1.975.000	-	1.975.000	1.152.088	493.752	-	1.645.840	329.160
77	LAPTOP ASUS A413 EP	21/09/2021	1	48	15.000.000	-	15.000.000	8.750.000	3.750.000	-	12.500.000	2.500.000
78	DISPENSER KANTOR KETEWEL	23/09/2021	1	48	850.000	-	850.000	495.824	212.496	-	708.320	141.680
79	COMPUTER CORE I 3	18/10/2021	1	48	8.575.000	-	8.575.000	4.823.443	2.143.753	-	6.967.195	1.607.805
80	COMPUTER CORE I 3	18/10/2021	1	48	8.575.000	-	8.575.000	4.823.443	2.143.753	-	6.967.195	1.607.805
81	LAPTOP ASUS A413E	18/10/2021	1	48	15.000.000	-	15.000.000	8.437.500	3.750.000	-	12.187.500	2.812.500
82	COMPUTER CORE I 3	01/11/2021	1	48	8.575.000	-	8.575.000	4.644.796	2.143.752	-	6.788.548	1.786.452
83	SXOGSTA NN DIRING TBL 2354100 ACACIA AP	01/11/2021	1	48	9.398.200	-	9.398.200	5.090.696	2.349.552	-	7.440.248	1.957.952
84	IDASEN TBL TP 140 X 70 BROWN AP	01/11/2021	1	48	2.194.300	-	2.194.300	1.188.590	548.580	-	1.737.170	457.130
85	IDASEN UTM TBL TOP 139 X 72 BEIGE AP	01/11/2021	1	48	1.749.300	-	1.749.300	947.546	437.326	-	1.384.872	364.429
86	LAGKAPTEN TBL TB 140 X 60 WHITE STAINED CAK AP	01/11/2021	3	48	2.226.300	-	2.226.300	1.205.907	556.575	-	1.762.482	463.818
87	ALEX DRAWN UT 36 X 70 WHITE STAINED EFFECT AP	01/11/2021	3	48	4.509.300	-	4.509.300	2.442.545	1.127.327	-	3.569.872	939.428
88	ADILS LEG WHITE AP CN	01/11/2021	6	48	709.300	-	709.300	384.201	177.325	-	561.526	147.774
89	FLINTAN N OFFICE CHR BLACK AP	01/11/2021	11	48	11.447.300	-	11.447.300	6.200.610	2.861.820	-	9.062.430	2.384.870
90	FLINTAN ARM PR BLACK AP	01/11/2021	3	48	1.149.300	-	1.149.300	622.545	287.327	-	909.872	239.428
91	MILLBERGET SWIVEL CHR MURUM BLACK AP	01/11/2021	1	48	1.889.300	-	1.889.300	1.023.360	472.320	-	1.495.680	393.620
92	KLIPPAN FRM SO2 LINING CCOTH AP JP	01/11/2021	2	48	5.189.300	-	5.189.300	2.810.860	1.297.320	-	4.108.180	1.081.120
93	KLIPPAN N OR SOR KABUSA DARK GREY AP	01/11/2021	2	48	1.949.300	-	1.949.300	1.055.860	487.320	-	1.543.180	406.120
94	GIAMLARED TABLE 85 LIGHT ANTI QUE STAIN / BCK STAIN AP	01/11/2021	1	48	2.348.300	-	2.348.300	1.271.998	587.076	-	1.859.074	489.226
95	OFJALL N SEAT SHELL / VISSLE BLACK AP	01/11/2021	3	48	1.898.800	-	1.898.800	1.028.508	474.696	-	1.503.204	395.596
96	ORFJALL N CHAIR FRAME SWIVEL BLACK AP	01/11/2021	3	48	1.549.300	-	1.549.300	839.202	387.324	-	1.226.526	322.774
97	PRINTER EPSON L3110	18/10/2021	1	48	2.925.000	-	2.925.000	1.645.326	731.256	-	2.376.582	548.418
98	PRINTER EPSON L3110	02/11/2021	1	48	2.925.000	-	2.925.000	1.584.388	731.256	-	2.315.644	609.356

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ Movements	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2024 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
99	COMPUTER CORE I 3	02/11/2021	1	48	8.575.000	-	8.575.000	4.644.796	2.143.752	-	6.788.548	1.786.452
100	LAPTOP ASUS A413E	08/11/2021	1	48	15.000.000	-	15.000.000	8.125.000	3.750.000	-	11.875.000	3.125.000
101	COMPUTER CORE I 3	15/11/2021	1	48	8.575.000	-	8.575.000	4.644.796	2.143.752	-	6.788.548	1.786.452
102	SOFA XL	23/11/2021	1	36	7.500.000	-	7.500.000	5.416.658	2.083.341	-	7.499.999	1
103	SOFA SISI ABU	23/11/2021	1	36	5.900.000	-	5.900.000	4.261.114	1.638.885	-	5.899.999	1
104	LACI MEJA @1.200.000	23/11/2021	6	36	6.600.000	-	6.600.000	4.766.658	1.833.341	-	6.599.999	1
105	KURSI DIREKTUR	23/11/2021	3	36	6.000.000	-	6.000.000	4.333.342	1.666.657	-	5.999.999	1
106	PRINTER EPSON L3110	15/11/2021	1	48	2.925.000	-	2.925.000	1.584.388	731.256	-	2.315.644	609.356
107	LAPTOP ASUS A413E	15/11/2021	1	48	15.000.000	-	15.000.000	8.125.000	3.750.000	-	11.875.000	3.125.000
108	POMPA SHMIZU BWJT 4-6	25/11/2021	1	12	4.000.000	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
109	ALAT PEMADAM KEBAKARAN	02/09/2022	1	48	1.084.000	-	1.084.000	361.328	270.996	-	632.324	451.676
110	SERVER USSI VPN	02/09/2022	1	48	5.000.000	-	5.000.000	1.666.672	1.250.004	-	2.916.676	2.083.324
111	RAK SERVER	02/09/2022	1	48	7.407.500	-	7.407.500	2.469.168	1.851.876	-	4.321.044	3.086.456
112	MESIN ABSEN + KERTAS ABSEN	03/01/2022	1	48	2.900.000	-	2.900.000	1.450.008	725.004	-	2.175.012	724.988
113	SERVER PROGRAM USSI	08/09/2022	1	48	57.950.000	-	57.950.000	19.316.672	14.487.504	-	33.804.176	24.145.824
114	PINTU BRANGKAS KANTOR KETEWEL	17/05/2022	1	48	45.000.000	-	45.000.000	18.750.000	11.250.000	-	30.000.000	15.000.000
115	FILLING CABINET	17/05/2022	1	48	8.500.000	-	8.500.000	3.541.660	2.124.996	-	5.666.656	2.833.344
116	MOUSE LOGITECH M170 BLACK	17/11/2022	1	48	109.000	-	109.000	31.794	27.252	-	59.046	49.954
117	MONITOR LG 22MK400H-B	17/11/2022	1	48	1.384.000	-	1.384.000	403.662	345.996	-	749.658	634.342
118	KM LOGITECH MK120 BLACK	17/11/2022	1	48	146.000	-	146.000	42.588	36.504	-	79.092	66.908
119	PRINTER EPSON L121	17/11/2022	1	48	1.735.000	-	1.735.000	506.044	433.752	-	939.796	795.204
120	MOUSE ROBOT M350 BLUETOOTH SILENT BLACK	17/11/2022	1	48	102.000	-	102.000	29.750	25.500	-	55.250	46.750
121	2 KOMPUTER DAN 1 CCTV	17/11/2022	3	48	4.137.000	-	4.137.000	1.206.632	1.034.256	-	2.240.888	1.896.112
122	NEON BOX	18/07/2022	1	48	28.000.000	-	28.000.000	10.499.994	6.999.996	-	17.499.990	10.500.010
123	LAPTOP LENOVO IDEAPAD CORE I3 WINDOWS 11	21/01/2022	1	48	13.800.000	-	13.800.000	6.900.000	3.450.000	-	10.350.000	3.450.000
124	LAPTOP ASUS VIVOBOOK A516EAO SLATE GREY	22/06/2022	1	48	6.272.000	-	6.272.000	2.482.673	1.568.004	-	4.050.677	2.221.323
125	LAPTOP ASUS VIVOBOOK A516EAO TRANSPARENT SILVER	22/06/2022	1	48	6.272.000	-	6.272.000	2.482.673	1.568.004	-	4.050.677	2.221.323
126	KOMPUTER I3	22/06/2022	1	48	8.424.000	-	8.424.000	3.334.500	2.106.000	-	5.440.500	2.983.500
127	ULING GENSET GENERAL ET 9000 LE	23/06/2022	1	48	8.000.000	-	8.000.000	3.166.674	2.000.003	-	5.166.677	2.833.323

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ Movements	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2024 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
128	UPS APC BACK BX2200MI-MS 230V, AVR UNIVERSAL SOCKETS	23/09/2022	1	48	3.281.000	-	3.281.000	1.093.664	820.248	-	1.913.912	1.367.088
129	MIKROTIK RB 450GX4	23/09/2022	1	48	1.865.000	-	1.865.000	621.664	466.248	-	1.087.912	777.088
130	CPU	24/01/2022	1	48	5.500.000	-	5.500.000	2.749.993	1.374.995	-	4.124.988	1.375.012
131	HARDISK	24/01/2022	1	48	1.100.000	-	1.100.000	550.009	275.003	-	825.012	274.988
132	GORDEN	27/12/2022	1	48	5.900.000	-	5.900.000	1.597.922	1.475.003	-	3.072.925	2.827.075
133	PEMASANGAN CCTV KANTOR KETEWEL	30/09/2022	12	48	18.705.000	-	18.705.000	6.235.009	4.676.255	-	10.911.264	7.793.736
134	APAR TDC (ALAT PEMADAM KEBAKARAN) KANTOR KAS	30/11/2022	1	48	505.800	-	505.800	147.533	126.455	-	273.988	231.812
135	KURSI	30/12/2022	4	48	6.800.000	-	6.800.000	1.841.672	1.700.003	-	3.541.675	3.258.325
136	MEJA	30/12/2022	2	48	5.800.000	-	5.800.000	1.570.830	1.449.995	-	3.020.825	2.779.175
137	PC COMPUTER	30/12/2022	1	48	8.500.000	-	8.500.000	2.302.080	2.124.995	-	4.427.075	4.072.925
138	PRINTER EPSON	30/12/2022	1	48	3.000.000	-	3.000.000	812.500	750.000	-	1.562.500	1.437.500
139	RAK BESI WHITE LINE SUSUN	31/10/2022	1	36	4.500.000	-	4.500.000	1.875.000	1.500.000	-	3.375.000	1.125.000
140	MEJA KNOCKDOWN KAYU	31/10/2022	3	36	9.450.000	-	9.450.000	3.937.500	3.150.000	-	7.087.500	2.362.500
141	KURSI KERJA SOLID HITAM	31/10/2022	1	36	3.980.000	-	3.980.000	1.658.341	1.326.672	-	2.985.012	994.988
142	RAK SUSUN LACI PORTABLE	31/10/2022	5	36	15.575.000	-	15.575.000	6.489.586	5.191.668	-	11.681.253	3.893.747
143	SOFA GREY LARGE	31/10/2022	2	36	2.300.000	-	2.300.000	958.336	766.668	-	1.725.003	574.997
144	SOFA MEDIUM GREY	31/10/2022	2	36	5.430.000	-	5.430.000	2.262.496	1.809.995	-	4.072.491	1.357.509
145	LEMARI SUSUN WHITE LINE SMALL	31/10/2022	2	36	3.960.000	-	3.960.000	1.650.000	1.320.000	-	2.970.000	990.000
146	LENOVO IDEAPAD 314 8 GB GREY + TAS	12/01/2023	1	48	13.890.000	-	13.890.000	3.472.500	3.472.500	-	6.945.000	6.945.000
147	MOUSE WIRELESS ROBOT BLACK	12/01/2023	1	48	750.000	-	750.000	187.500	187.500	-	375.000	375.000
148	ADAPTOR ASUS	12/01/2023	1	48	398.000	-	398.000	99.500	99.508	-	199.008	198.992
149	KURSI KANTOR JARING GAGANG LC210	23/01/2023	1	36	12.600.000	-	12.600.000	4.200.000	4.200.000	-	8.400.000	4.200.000
150	MEJA KERJA KAKI STAINLESS	23/01/2023	1	36	4.700.000	-	4.700.000	1.566.667	1.566.678	-	3.133.344	1.566.656
151	SOFA KULIT	23/01/2023	1	36	4.200.000	-	4.200.000	1.400.000	1.400.008	-	2.800.008	1.399.992
152	RAK LIPAT KITCHEN	23/01/2023	1	36	3.700.000	-	3.700.000	1.233.333	1.233.338	-	2.466.672	1.233.328
153	RAK SUSUN KAYU RELLING SOLID	23/01/2023	1	36	3.600.000	-	3.600.000	1.200.000	1.200.000	-	2.400.000	1.200.000
154	RAK SUSUN BESI RELLING PUTIH	23/01/2023	1	36	2.300.000	-	2.300.000	766.667	766.670	-	1.533.336	766.664
155	MEJA TEH	23/01/2023	1	36	1.900.000	-	1.900.000	633.333	633.338	-	1.266.672	633.328
156	HDD CCTV SEAGATE 2 TB SKYHAWK	02/02/2023	1	48	879.000	-	879.000	201.438	219.738	-	421.176	457.825
157	PRINTER EPSON PASBOOK PLQ 30	03/02/2023	1	48	7.425.000	-	7.425.000	1.701.563	1.856.261	-	3.557.824	3.867.177
158	MESIN HITUNG UANG	03/02/2023	1	48	5.826.000	-	5.826.000	1.335.125	1.456.500	-	2.791.625	3.034.375

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ Movements	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2024 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
159	MONEY DETECTOR ULTAVIOLET METHOD	03/02/2023	1	48	195.000	-	195.000	44.688	48.738	-	93.426	101.575
160	PRINTER EPSON L3210 PSC	06/03/2023	1	48	2.346.000	-	2.346.000	488.750	586.500	-	1.075.250	1.270.750
161	HP OPPO HA	06/03/2023	1	48	2.099.000	-	2.099.000	437.292	524.746	-	962.038	1.136.962
162	UPS APC 700 VA UNIVERSAL SOCKETS	06/03/2023	1	48	820.000	-	820.000	170.833	204.993	-	375.826	444.174
163	NVR 16 CH FHD HIK VISION	14/03/2023	1	48	2.680.000	-	2.680.000	558.333	669.993	-	1.228.326	1.451.674
164	MIKROTIK RB450G X 4	14/03/2023	1	48	1.630.000	-	1.630.000	339.583	407.493	-	747.076	882.924
165	HDD CCTV Skyhawk 2 TB	14/03/2023	1	48	1.050.000	-	1.050.000	218.750	262.500	-	481.250	568.750
166	HTB 1 FO 1 LAN	14/03/2023	1	48	986.000	-	986.000	205.417	246.507	-	451.924	534.076
167	POE SWITCH 9 PORT HILOOK	14/03/2023	1	48	881.000	-	881.000	183.542	220.246	-	403.788	477.212
168	SWITCH HUB 10 / 100/ 1000/ 16 PORT	14/03/2023	1	48	270.000	-	270.000	56.250	67.500	-	123.750	146.250
169	TAB HUAWEI 10,4 RAM 4/64 GB	05/05/2023	1	48	12.995.000	-	12.995.000	2.165.833	3.248.747	-	5.414.580	7.580.420
170	LAPTOP LENOVO IDEAPAD 3	20/07/2023	1	48	6.505.000	-	6.505.000	813.125	1.626.253	-	2.439.378	4.065.622
171	TAB HUWAVE MATEPAD BLACK	20/07/2023	1	48	3.029.000	-	3.029.000	378.625	757.247	-	1.135.872	1.893.128
172	LAPTOP LENOVO IDEAPAD 3	07/08/2023	1	48	6.950.000	-	6.950.000	723.958	1.737.506	-	2.461.464	4.488.536
173	WEBCAM LOGITECH	07/08/2023	1	48	1.750.000	-	1.750.000	182.292	437.494	-	619.786	1.130.214
174	SPEAKER SIMBADA	07/08/2023	1	48	450.000	-	450.000	46.875	112.500	-	159.375	290.625
175	SPEAKER ADVANCE	08/08/2023	1	48	3.400.000	-	3.400.000	354.167	849.994	-	1.204.161	2.195.839
176	PRINTER EPSON L3210	18/09/2023	1	48	2.649.000	-	2.649.000	220.750	662.258	-	883.008	1.765.992
177	INSTALASI CCTV KANTOR KRTEWEL	18/09/2023	1	48	2.647.000	-	2.647.000	220.583	661.753	-	882.336	1.764.664
178	MONITOR 20 INCH LG MK400H	27/12/2023	1	48	1.399.000	-	1.399.000	29.146	349.752	-	378.898	1.020.102
179	LAPTOP THINKPAD	18/01/2024	2	48		7.200.000	7.200.000		1.800.000	-	1.800.000	5.400.000
180	SSD External Portable CRUCIAL Portable X9 2TB (CT2000X9SSD9)	06/03/2024	1	48		2.225.000	2.225.000		463.540	-	463.540	1.761.460
181	1 SET PC Intel I3 10105	06/03/2024	1	48		6.900.000	6.900.000		1.437.500	-	1.437.500	5.462.500
182	Monitor LG 20 Inch MK400H	06/03/2024	1	48		1.399.000	1.399.000		291.460	-	291.460	1.107.540
183	UPS APC BVX 700VA	06/03/2024	1	48		850.000	850.000		177.080	-	177.080	672.920
184	PERALATAN TAKSIR EMAS	28/03/2024	1	48		6.668.000	6.668.000		1.389.170	-	1.389.170	5.278.830
185	CCTV RUANG KOMISARIS	07/05/2024	1	48		1.011.000	1.011.000		168.496	-	168.496	842.504
186	CCTV RUANG BRANGKAS	28/05/2024	1	48		1.233.000	1.233.000		205.504	-	205.504	1.027.496
187	PRINTER HP M 107A	11/06/2024	1	48		2.250.000	2.250.000		328.125	-	328.125	1.921.875
188	GORDEN	08/07/2024	1	48		7.500.000	7.500.000		937.500	-	937.500	6.562.500
189	LEMARI ARSIP	12/07/2024	5	48		40.900.000	40.900.000		5.112.498	-	5.112.498	35.787.502
190	PRINTER EPSON L3210	26/07/2024	1	48		2.675.000	2.675.000		334.374	-	334.374	2.340.626

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost	Mutasi/ Movements	Harga Perolehan/ Cost	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation	Nilai Buku/ Book Value
					31/12/2023 (IDR)	Penambahan/ Additions (IDR)	31/12/2024 (IDR)	31/12/2023 (IDR)	Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)	31/12/2024 (IDR)	31/12/2024 (IDR)
191	TABLE ROUND, BILLING CABINET	12/08/2024	12	48		21.353.300	21.353.300		2.224.300	-	2.224.300	19.129.000
192	LAPTOP AXIOO PONGO 760 CORE I7	30/08/2024	1	48		12.199.000	12.199.000		1.270.730	-	1.270.730	10.928.270
193	FINGERSPOT REVO W-202BNC	07/10/2024	1	48		1.687.500	1.687.500		105.468	-	105.468	1.582.032
194	KURSI KERJA STAFF KANTOR	08/10/2024	4	48		5.400.000	5.400.000		337.500	-	337.500	5.062.500
195	GORDEN	08/10/2024	1	48		26.200.000	26.200.000		1.637.499	-	1.637.499	24.562.501
196	TABLE KACA/ MEJA COFFIE BUNDAR	17/10/2024	1	48		1.500.000	1.500.000		93.750	-	93.750	1.406.250
197	AC DAIKIN KANTOR KETEWEL	18/11/2024	1	48		5.750.000	5.750.000		239.584	-	239.584	5.510.416
198	PROYEKTOR BENQ 505	24/12/2024	1	48		2.500.000	2.500.000		52.083	-	52.083	2.447.917
	Jumlah		342		995.066.800	157.400.800	1.152.467.600	518.607.427	256.851.172	-	775.458.599	377.009.001
	Kelompok II/ Group II											
1	5 AC	18/03/2019	5	96	41.630.500	-	41.630.500	25.151.758	5.203.813	-	30.355.571	11.274.930
2	TERALI BRANGKAS	20/03/2019	1	96	7.700.000	-	7.700.000	4.652.056	962.504	-	5.614.560	2.085.440
3	MONITOR MERK LG	29/03/2019	1	96	1.100.000	-	1.100.000	664.556	137.504	-	802.060	297.940
4	CONTENER FILING CABINET	29/03/2019	1	96	1.950.000	-	1.950.000	1.178.104	243.736	-	1.421.840	528.160
5	5 AC	29/03/2019	5	96	27.295.000	-	27.295.000	16.490.736	3.411.874	-	19.902.610	7.392.390
6	PRINTER EPSON L 3110	17/05/2019	1	96	2.350.000	-	2.350.000	1.370.820	293.752	-	1.664.572	685.428
7	SIGNBOARD LOGO BPR	21/05/2019	1	96	18.000.000	-	18.000.000	10.500.000	2.250.000	-	12.750.000	5.250.000
8	12 KURSI WARNA UNGU @ RP 899.000	08/08/2019	12	96	10.788.000	-	10.788.000	5.955.875	1.348.500	-	7.304.375	3.483.625
9	2 BUAH MEJA MEETING @ RP 3.795.000	08/08/2019	2	96	7.590.000	-	7.590.000	4.190.274	948.756	-	5.139.030	2.450.970
10	4 BUAH KABINET TIGA RAK @ 795.000	08/08/2019	4	96	3.180.000	-	3.180.000	1.755.625	397.500	-	2.153.125	1.026.875
11	3 BUAH KURSI DIREKTUR @ 1.499.000	08/08/2019	3	96	4.497.000	-	4.497.000	2.482.738	562.122	-	3.044.860	1.452.140
12	1 BUAH KURSI	08/08/2019	1	96	1.249.000	-	1.249.000	689.520	156.130	-	845.650	403.350
13	LAPTOP ACER	04/11/2019	1	96	6.600.000	-	6.600.000	3.437.500	825.000	-	4.262.500	2.337.500
14	PAPAN TULIS FLIPCHART	04/02/2020	1	96	1.440.000	-	1.440.000	705.000	180.000	-	885.000	555.000
15	1 LEMARI IDASEN CAB W DRS+DRWRS80X47X119 BLUE AP	09/03/2020	1	96	3.999.000	-	3.999.000	1.916.170	499.878	-	2.416.048	1.582.952
16	CPU CORE 13	11/08/2020	1	60	5.650.000	-	5.650.000	3.860.857	1.129.994	-	4.990.851	659.149
17	CPU CORE 13	05/11/2020	1	60	5.650.000	-	5.650.000	3.578.355	1.129.995	-	4.708.350	941.650
18	MEJA SUSUN	28/11/2022	4	60	11.500.000	-	11.500.000	2.683.338	2.300.004	-	4.983.342	6.516.658
19	MEJA DIREKTUR	28/11/2022	3	60	13.500.000	-	13.500.000	3.150.000	2.700.000	-	5.850.000	7.650.000
20	LEMARI ARSIP	28/11/2022	3	60	16.500.000	-	16.500.000	3.850.000	3.300.000	-	7.150.000	9.350.000
21	LUKISAN + FRAME FIBER	22/01/2024	1	96		6.700.000	6.700.000		837.500	-	837.500	5.862.500

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost	Mutasi/ Movements	Harga Perolehan/ Cost	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation	Nilai Buku/ Book Value
					31/12/2023 (IDR)	Penambahan/ Additions (IDR)	31/12/2024 (IDR)		31/12/2023 (IDR)	Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)	31/12/2024 (IDR)
22	LUKISAN + FRAME FIBER	22/01/2024	1	96		6.700.000	6.700.000		837.500	-	837.500	5.862.500
23	FILE CABINET SHELF GLASS SLI	22/01/2024	1	96		2.609.100	2.609.100		326.138	-	326.138	2.282.963
24	FILE CABINET 4 SHELF 4 DOOR SW	22/01/2024	1	96		2.339.100	2.339.100		292.388	-	292.388	2.046.713
25	FILE CABINET 4 SHELF SWING BLU	22/01/2024	1	96		2.249.100	2.249.100		281.138	-	281.138	1.967.963
	Jumlah		57		192.168.500	20.597.300	212.765.800	98.263.282	30.555.725	-	128.819.006	83.946.794
	JUMLAH INVENTARIS/ EQUIPMENT TOTAL		114		1.187.235.300	177.998.100	1.365.233.400	616.870.709	287.406.896	-	904.277.605	460.955.795

REKAPITULASI/ RECAPITULATION

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2023 (IDR)	Mutasi/ Movements Penambahan/ Additions (IDR)	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2023 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses Penambahan/ Additions (IDR) Pengurangan/ Deductions (IDR)		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2024 (IDR)
		REKAPITULASI/ RECAPITULATION										
I	BANGUNAN/ BUILDING		1		3.013.943.300	-	3.013.943.300	328.818.465	150.697.164	-	479.515.629	2.534.427.671
II	KENDARAAN/ VEHICLE		5		820.300.000	268.500.000	1.088.800.000	271.936.350	116.521.879	-	388.458.229	700.341.771
III	INVENTARIS/ EQUIPMENT		114		1.187.235.300	177.998.100	1.365.233.400	616.870.709	287.406.896	-	904.277.605	460.955.795
	JUMLAH/ TOTAL		120		5.021.478.600	446.498.100	5.467.976.700	1.217.625.524	554.625.939	-	1.772.251.463	3.695.725.237

LAMPIRAN 3/ *APPENDIX 3*

**DAFTAR ASET TAKBERWUJUD/
*LIST OF INTANGIBLE ASSETS***

PT BPR SURYA NATAPALA
DAFTAR ASET TAKBERWUJUD/ LIST OF INTANGIBLE ASSETS
PER 31 DESEMBER 2024/ AS AT DECEMBER 31, 2024

No	Jenis Aset Takberwujud/ Intangible Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Unit/ Qty	% Amor/ Amor	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2023	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024	Ak. Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2023	Beban Amortisasi/ Amortization Expenses		Ak. Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2024
						Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
1	SEPERANGKAT INSTALASI LISTRIK	14/03/2019	1	25%	61.210.000	-	-	61.210.000	61.209.999	-	-	61.209.999	1
2	PROGRAM PT.USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE	22/01/2019	1	12,5%	158.634.400	-	-	158.634.400	99.146.520	19.829.304	-	118.975.824	39.658.576
3	INSTALASI JARINGAN PROGRAM KOMPUTER	02/04/2019	1	12,5%	6.562.500	-	-	6.562.500	3.964.823	820.308	-	4.785.131	1.777.369
4	WIFI KANTOR KETEWEL	03/09/2021	1	25%	467.500	-	-	467.500	272.720	116.880	-	389.600	77.900
5	WEBSITE PORTAL BPR SURYA NATAPALA	30/09/2021	1	20%	17.500.000	-	-	17.500.000	8.166.676	3.500.004	-	11.666.680	5.833.320
6	INSTALASI JARINGAN KANTOR KETEWEL	30/09/2022	1	25%	21.650.500	-	-	21.650.500	7.216.832	5.412.624	-	12.629.456	9.021.044
7	INSTALASI LISTRIK KANTOR KETEWEL	23/09/2022	1	25%	23.166.500	-	-	23.166.500	23.166.499	-	-	23.166.499	1
8	INSTALASI JARINGAN DAN CCTV KANTOR KAS KLUNGKUNG	02/11/2022	1	25%	9.455.000	-	-	9.455.000	2.757.706	2.363.748	-	5.121.454	4.333.546
9	IMPLEMENTASI SAK EP	21/02/2024	1	25%		23.876.500	-	23.876.500		5.471.697	-	5.471.697	18.404.803
10	POMPA PIPA DORONG	05/06/2024	1	25%		44.572.000	-	44.572.000		6.500.081	-	6.500.081	38.071.919
11	INSTALASI LISTRIK KANTOR BPR	18/10/2024	1	25%		73.522.000	-	73.522.000		4.595.124	-	4.595.124	68.926.876
Jumlah/ Total			11		298.646.400	141.970.500	-	440.616.900	205.901.775	48.609.770	-	254.511.545	186.105.355

LAMPIRAN 4/ APPENDIX 4

**DAFTAR TABUNGAN PIHAK BERELASI/
*LIST OF RELATED PARTIES SAVING DEPOSITS***

PT BPR SURYA NATAPALA
TABUNGAN PIHAK BERELASI/ SAVING DEPOSITS RELATED PARTIES
31 Desember 2024/ December 31, 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	120100403	I Wayan Suryawan	4,0%	6.590.441	Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali/ <i>President Commisioner and Shareholder's Controlling</i>
2	120200060	Ni Luh Suarni	2,0%	110.571	PE Operasional/ <i>Operational EO</i>
3	120200341	Meri Arianeli	2,0%	3.470.825	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
4	120200407	I Wayan Suryawan	2,0%	3.381.141	Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali/ <i>President Commisioner and Shareholder's Controlling</i>
5	120200587	W Ida Junana	2,0%	56.874	PE Audit Internal/ <i>Intern Auditor EO</i>
6	120201106	I Ketut Murdana, SE	2,0%	62.651	Direkur Utama/ <i>President Director</i>
7	120300001	Ni Luh Suarni	2,0%	9.989.208	PE Operasional/ <i>Operational EO</i>
8	120300069	Meri Arianeli	2,0%	75.265	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
9	120300258	Chandrali	2,0%	137.913	Kepala Kantor Kas/ <i>Head of Cash Office</i>
10	120300260	I Made Dwi Suryana Putra	2,0%	315.631	Direktur/ <i>Director</i>
11	120300270	Meri Arianeli	2,0%	8.493.615	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
12	120300282	Ni Luh Suarni	2,0%	83.900	PE Operasional/ <i>Operational EO</i>
13	120400726	Meri Arianeli QQ Lila Krishna Ananda Kusmajaya	4,0%	18.636	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
14	120400727	Meri Arianeli QQ Maha Rama Prema Sathya Kusmajaya	4,0%	18.636	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
15	120400728	Meri Arianeli QQ Govinda Sathya Kusmajaya	4,0%	18.636	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
16	120400792	I Ketut Murdana, SE	4,0%	261.923	Direkur Utama/ <i>President Director</i>
17	120400901	Chandrali	4,0%	11.152.707	Kepala Kantor Kas/ <i>Head of Cash Office</i>
18	120400902	Ni Luh Suarni	4,0%	1.116.209	PE Operasional/ <i>Operational EO</i>
19	120400934	Chandrali	4,0%	1.618.530	Kepala Kantor Kas/ <i>Head of Cash Office</i>

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
20	120400941	Chandrali	4,0%	1.110.261	Kepala Kantor Kas/ <i>Head of Cash Office</i>
21	120401022	I Made Dwi Suryana Putra	4,0%	200.000	Direktur/ <i>Director</i>
22	120401023	I Ketut Murdana SE	4,0%	200.000	Direkur Utama/ <i>President Director</i>
23	120401029	W. Ida Junana	4,0%	100.000	PE Audit Internal/ <i>Intern Auditor EO</i>
		Jumlah/ Total		48.583.573	

LAMPIRAN 5/ *APPENDIX 5*

**DAFTAR DEPOSITO PIHAK BERELASI/
*LIST OF RELATED PARTIES TIME DEPOSITS***

PT BPR SURYA NATAPALA
DEPOSITO PIHAK BERELASI/ TIME DEPOSITS RELATED PARTIES

31 Desember 2024/ December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	130100202	I Wayan Suryawan	6,75%	47.741.735	Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali/ <i>President Commissioner and Shareholder's Controlling</i>
2	130100206	Ingrid Lausanne Assa	6,75%	44.285.304	Istri Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Wife</i>
3	130100214	I Wayan Suryawan	6,75%	25.372.556	Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali/ <i>President Commissioner and Shareholder's Controlling</i>
4	130100388	Agus Cahyo Hadiwinoto	8,75%	135.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
5	130300153	Agus Cahyo Hadiwinoto	8,75%	200.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
6	130300216	Agus Cahyo Hadiwinoto	8,75%	500.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
7	130300517	I Wayan Suryawan	6,75%	500.000.000	Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali/ <i>President Commissioner and Shareholder's Controlling</i>
8	130300518	I Wayan Suryawan	6,75%	250.000.000	Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali/ <i>President Commissioner and Shareholder's Controlling</i>
9	130600032	Amalia Wahyuni	10,50%	500.000.000	Ibu Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Mother</i>
10	130600033	Amalia Wahyuni	10,50%	500.000.000	Ibu Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Mother</i>
11	130600034	Agus Cahyo Hadiwinoto	8,75%	200.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
12	130600208	Agus Cahyo Hadiwinoto	8,75%	200.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
13	130600235	Agus Cahyo Hadiwinoto	10,00%	100.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
14	130600260	Budy Setiawan	10,00%	500.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
15	130600261	Budy Setiawan	10,00%	500.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
16	130600262	Budy Setiawan	10,00%	500.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
17	130600263	Budy Setiawan	10,00%	700.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
18	130600274	Agus Cahyo Hadiwinoto	8,75%	200.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
19	130600276	Budy Setiawan	8,75%	200.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
20	130600277	Budy Setiawan	8,75%	200.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
21	130600278	Budy Setiawan	8,75%	200.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
22	130600279	Budy Setiawan	8,75%	200.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
23	130600280	Budy Setiawan	8,75%	100.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
24	130600281	Budy Setiawan	8,75%	200.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
25	130600282	Budy Setiawan	8,75%	200.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
26	130600295	Budy Setiawan	8,75%	500.000.000	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
		Jumlah/ Total		7.402.399.595	

LAMPIRAN 6/ *APPENDIX 6*

**DAFTAR AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH/
*LIST OF FORECLOSED ASSETS***

PT BPR SURYA NATAPALA
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH/ FORECLOSED ASSETS

31 Desember 2024/ December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Baki Debet/ Outstanding	Agunan/ Collateral	Tanggal Pengambilan/ Date of Take Up	Nilai Jaminan/ Value of Collateral
		(Rp)		(dd/mm/yyyy)	(Rp)
1	I Wayan Sarta	400.905.700	Tanah dan Bangunan SHM No. 3879 Atas nama I Wayan Sarta	29/05/2020	450.000.000
2	I Wayan Kartha	207.531.700	Tanah dan Bangunan SHM No. 2370 Atas nama I Wayan Kartha	30/07/2020	400.000.000
3	I Wayan Kawi	48.654.400	Tanah SHM No. 114 Atas nama I Wayan Kawi	11/11/2020	520.000.000
4	I Wayan Kawi	338.331.600	Tanah SHM No. 114 Atas nama I Wayan Kawi	11/11/2020	
5	I Putu Pradnya Adhinata	426.623.000	Tanah SHM no 02746 atas nama I Made Sudiarta Luas tanah 2210m2	28/06/2024	426.623.000
6	I Wayan Suwendriya	437.097.000	Tanah SHM no 1003 desa Takmung atas nama I Ketut Warjana luas 1000m2	31/07/2024	437.097.000
7	I Dewa Made Susila	378.196.400	Tanah SHM No. 01002 Atas nama I Dewa Made Susila	28/04/2023	490.000.000
8	I Nyoman Budiastawa	803.538.600	Tanah SHM No. 2734 Atas nama I Nyoman Budiastawa	28/04/2023	851.000.000
9	Ida Bagus Gede Kerta Negara	337.000.000	Tanah dan Bangunan SHM no 04472 didesa Tulikup, Gianyar, Atas nama Ida Bagus Gede Kerta Negara luas	30/08/2024	337.000.000
10	Marwa Sherly Yanti Alidrus	1.345.015.453	Tanah dan Bangunan SHM no 10564 luas 250m2 di pemogan, atas nama Marwa Sherly Yanti Alidrus	26/11/2024	1.845.015.453
11	Marwa Sherly Yanti Alidrus	500.000.000			
12	I Wayan Sudana	341.938.000	Tanah dan Bangunan SHM no 2435 di semarapura klod, klungkung atas nama I Wayan Sudana Luas 85m2	29/11/2024	341.938.000
	Jumlah/ Total	5.564.831.853			6.098.673.453

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

No. 00068/2.1446/AU.2/07/1723-1/1/IV/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Surya Natapala

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Surya Natapala ("Bank") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Surya Natapala tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan pengecualian

Merujuk ke catatan 3.16 Ekuitas, saldo ekuitas tersaji lebih tinggi sebesar Rp65.098.390,-. Bank tidak melakukan pembebanan sekaligus untuk akun yang bersifat tidak ada nilai tambah masa depan serta ada koreksi audit yang tidak dibukukan. Salah saji sebesar tersebut berdampak pada perhitungan modal inti, rasio-rasio kesehatan Bank dan Batas Maksimum Pemberian Kredit.

Bank belum menghitung Imbalan Pasca Kerja berupa tunjangan pensiun sesuai SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk

No. 00068/2.1446/AU.2/07/1723-1/1/IV/2024

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Surya Natapala

Qualified Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT BPR Surya Natapala (the "Bank"), which comprise balance sheet as of December 31, 2024, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPR Surya Natapala as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

Referring to note 3.16 Equity, the equity balance shown is higher at Rp65.098.390,-. The bank does not make lump sum charges for accounts that have no future added value and there are audit corrections that are not recorded. Misstatements of this magnitude have an impact on the calculation of core capital, bank health ratios and the maximum lending limit.

The Bank has not calculated the Post-Employment Benefits in the form of a pension benefit under SAK ETAP Chapter 23 concerning Employee Benefits.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Publik Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our

menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

qualified opinion.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 April 2024.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2023 and for the year then ended, audited by our independent auditor, who with expressed an opinion with modification of the financial statements on April 17, 2024.

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic

dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk

decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a*

memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan

Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI

Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723

Denpasar, 17 April 2024/ April 17, 2024

PT BPR SURYA NATAPALA
JURNAL KOREKSI DAN REKLAS
Periode Audit : 2024

No	Sandi	Nama Akun	Keterangan	Dibukukan		Tidak Dibukukan	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
1	JR1	PPH Pasal 25 - Kewajiban Segera PPH Pasal 25 - Utang Pajak	(Jurnal reklasifikasi atas PPh Pasal 25)	81.955.300	81.955.300	-	-
2	JK1	Beban Administrasi Bank Lain - Barang dan Jasa Beban Notaris - Barang dan Jasa Beban ditangguhkan - Aset Lain-Lain	(Jurnal koreksi atas beban ditangguhkan)	10.000.000 8.800.000	 18.800.000	- -	 -
3	JK2	Pajak Kendaraan - Beban Pajak-Pajak Iuran OJK - BOL THR Galungan dan Kuningan Promosi - Beban Pemasaran Pembuatan Pelinggih - BNO Pajak Kendaraan - Aset Lain-Lain Pungutan OJK - Aset Lain-Lain Tunjangan Hari Raya - Beban Tenaga Kerja Promosi - Aset Lain-Lain Pembuatan Pelinggih - Aset Lain-Lain	(Jurnal koreksi atas biaya yang seharusnya dibebankan sekaligus)	- 9.553.689 - - -	 - 9.553.689 - - -	3.488.384 - 51.700.001 5.535.002 4.375.003	 3.488.384 - 51.700.001 5.535.002 4.375.003
4	JK3	Akumulasi Penyusutan Inventaris Beban Penyusutan Inventaris	(Jurnal koreksi atas kelebihan penyusutan inventaris)	1.416.065	1.416.065	-	-
5	JK4	Administrasi Bank Lain - Beban Barang dan Jasa PT Bank Central Asia, Tbk - Giro	(Jurnal koreksi atas saldo giro Bank BCA)	0,20	0,20	-	-
6	JK5	Taksiran Pajak Utang PPh Pasal 29	(Jurnal koreksi atas kurang bayar pajak badan 2024)	41.332.401	41.332.401	-	-
		Jumlah		153.057.455	153.057.455	65.098.390	65.098.390

